

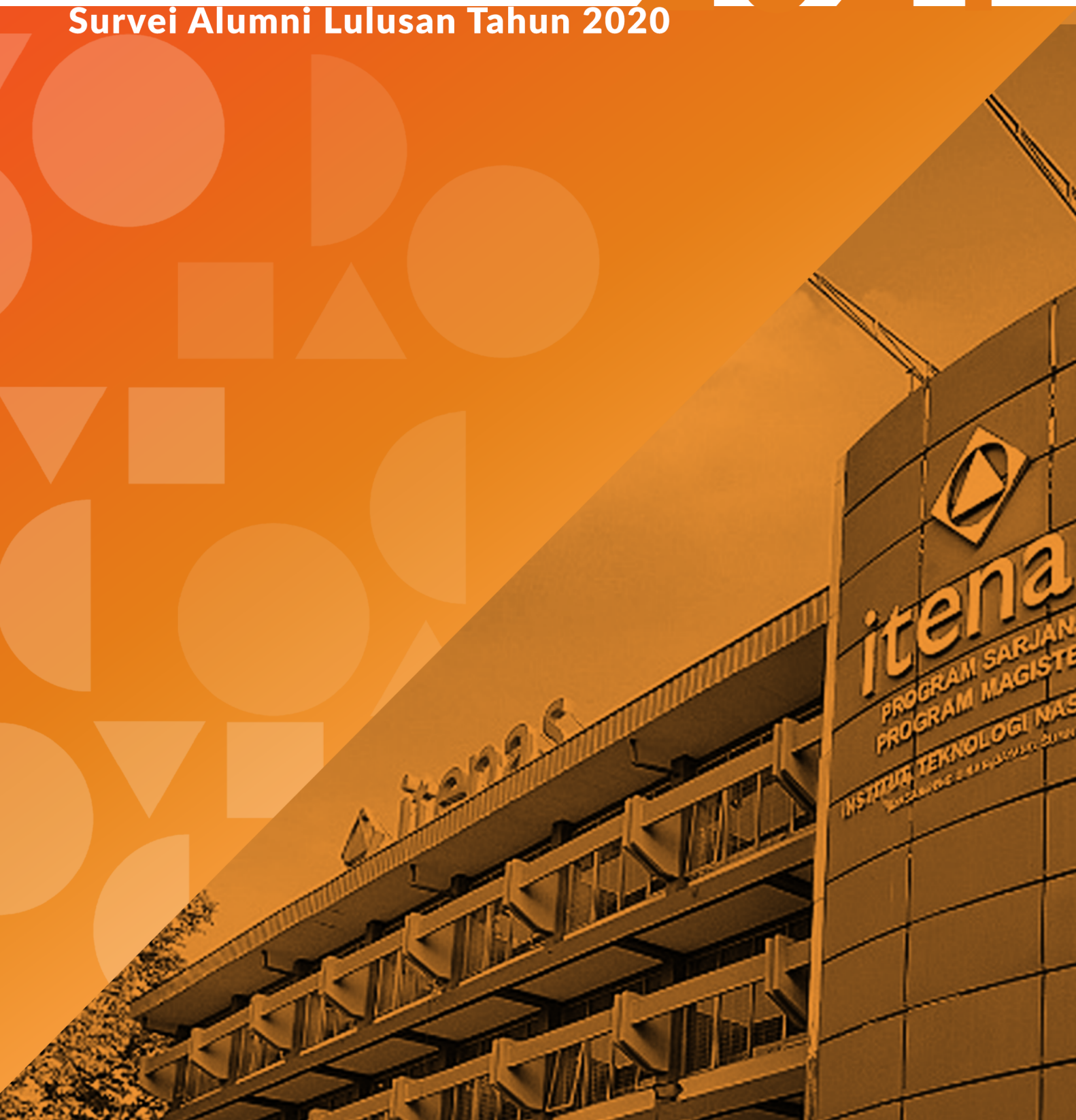
# LAPORAN TRACER STUDY



PROGRAM SARJANA  
ITENAS Tahun

# 2021

Survei Alumni Lulusan Tahun 2020



**LAPORAN AKHIR**  
***TRACER STUDY LULUSAN 2020***



***CAREER DEVELOPMENT CENTER***  
**BIRO KEMAHASISWAAN DAN AKADEMIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**BANDUNG**  
**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN AKHIR *TRACER STUDY LULUSAN 2020*

Diajukan Sebagai Hasil *Tracer Study* Lulusan 2020  
Yang Dapat Dimanfaatkan Sebagai Informasi Lulusan dan Evaluasi  
Bagi Institusi, Fakultas, dan Program Studi  
Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Bandung, 01 Desember 2021

Ketua Pelaksana,  
Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni



**itenas**  
Biro Kemahasiswaan dan Alumni

**Alfan Ekajati Latief, S.T., M.T.**

Mengetahui / Menyetujui  
Rektor,



**itenas**  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

**Prof. Meilinda Nurbanasari, Ph.D**

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
BAB II METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i> .....	2
2.1 Struktur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	2
2.2 Instrumen .....	2
2.3 Populasi dan Sampel .....	2
2.3 Pelaksanaan Kegiatan.....	3
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	3
2.5 Hasil dan Pembahasan.....	3
2.6 Kesimpulan dan Saran.....	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	4
3.1 Profil Responden.....	4
3.2 Domisili Lulusan.....	6
3.3 Sumber Biaya Kuliah .....	6
3.4 Metode Pembelajaran.....	7
3.5 Banyak Lulusan Direkrut Perusahaan Sebelum Lulus .....	8
3.6 Kursus/Pelatihan .....	9
3.7 Media Pencarian Kerja.....	10
3.8 Mulai Mencari Pekerjaan .....	11
3.9 Lamaran Kerja.....	13
3.10 Keaktifan Mencari Pekerjaan .....	14
3.11 Pertimbangan Memilih Pekerjaan .....	15
3.12 Tingkat Serapan Kerja.....	15
3.13 Waktu Tunggu Memeroleh Pekerjaan .....	16
3.14 Skala Perusahaan.....	18

3.15 Jenis Perusahaan .....	18
3.16 Jenis Wirausaha.....	19
3.17 Pendapatan Lulusan .....	20
3.18 Alasan Belum Mungkin Bekerja.....	21
3.19 Keselarasan Horizontal .....	22
3.20 Keselarasan Vertikal .....	24
3.21 Kompetensi .....	25
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Kesimpulan .....	28
4.2 Saran.....	28

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Data Lulusan 2020 Berdasarkan Program Studi .....	3
Tabel 3.1 Tingkat Respon Lulusan .....	5
Tabel 3.2 Metode Pembelajaran.....	7
Tabel 3.3 Jenis Kursus/Pelatihan yang Diikuti Berdasarkan Program Studi .....	10
Tabel 3.4 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan Berdasarkan Program Studi .....	12
Tabel 3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Berdasarkan Program Studi.....	13
Tabel 3.6 Pendapatan Lulusan yang Bekerja .....	20
Tabel 3.7 Pendapatan/Omzet Lulusan yang Berwirausaha .....	20
Tabel 3.8 Kompetensi Lulusan dan Dunia Kerja .....	26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	2
Gambar 3.1 Perkembangan Response Rate Tracer Study Itenas .....	5
Gambar 3.2 Tingkat Respon Lulusan Berdasarkan Program Studi.....	5
Gambar 3.3 Domisili Lulusan .....	6
Gambar 3.4 Sumber Biaya Kuliah .....	7
Gambar 3.5 Diagram Direkrut Perusahaan Sebelum Lulus .....	8
Gambar 3.6 Perbandingan Penerimaan Rekrutan .....	8
Gambar 3.7 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus.....	9
Gambar 3.8 Cara Mencari Pekerjaan .....	11
Gambar 3.9 Mulai Mencari Pekerjaan .....	12
Gambar 3.10 Banyak Lamaran Kerja.....	14
Gambar 3.11 Keaktifan Mencari Pekerjaan .....	14
Gambar 3.12 Pertimbangan Memilih Pekerjaan .....	15
Gambar 3.13 Status Lulusan Berdasarkan Program Studi .....	16
Gambar 3.14 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan .....	17
Gambar 3. 15 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan Per Fakultas .....	17
Gambar 3.16 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan Berdasarkan Program Studi .....	17
Gambar 3.17 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi .....	18
Gambar 3.18 Jenis Perusahaan.....	19
Gambar 3.19 Jenis Wirausaha.....	19
Gambar 3.20 Alasan Belum Mungkin Bekerja .....	21
Gambar 3.21 Alasan Melanjutkan Studi .....	21
Gambar 3.22 Kegagalan Mencari Kerja.....	22
Gambar 3.23 Keselarasan Horizontal .....	22
Gambar 3.24 Keselarasan Horizontal Berdasarkan Fakultas .....	23
Gambar 3.25 Keselarasan Horizontal Berdasarkan Program Studi .....	23
Gambar 3.26 Keselarasan Vertikal .....	24
Gambar 3.27 Keselarasan Vertikal Berdasarkan Fakultas .....	24
Gambar 3.28 Keselarasan Vertikal Berdasarkan Program Studi .....	25
Gambar 3.29 Kompetensi Lulusan.....	27





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lulusan berkualitas merupakan cerminan dari suatu perguruan tinggi. Institut Teknologi Nasional Bandung berkomitmen menghasilkan sumber daya terbaik yang mampu berkarya baik di masyarakat serta pada dunia profesional. Informasi lulusan sangatlah penting untuk mengukur kualitas institusi, fakultas, dan program studi. Dengan informasi tersebut, institusi, fakultas, dan program studi dapat mengevaluasi pengembangan kurikulum, proses belajar dan mengajar, dan lain sebagainya sehingga dapat menjawab kebutuhan sumber daya manusia saat ini. Selain itu, informasi lulusan memberikan jaringan atau relasi bagi institusi, alumni, dan calon lulusan kedepannya sehingga terciptanya jaringan yang kuat di dunia profesionalisme selepas lulus.

*Tracer study* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui informasi lulusan. *Tracer study* dapat menyediakan biodata lulusan, status lulusan, hingga kompetensi lulusan. Pada tahap ini, lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dianggap cukup memiliki pengalaman untuk menilai terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran terkait dengan bidang pekerjaan tersebut. Cara seperti ini digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana peran program studi untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, dilakukannya *tracer study* terhadap alumni dirasa perlu karena *tracer study* merupakan cara yang efektif dan efisien untuk mengetahui informasi lulusan saat ini.

### **1.2 Tujuan**

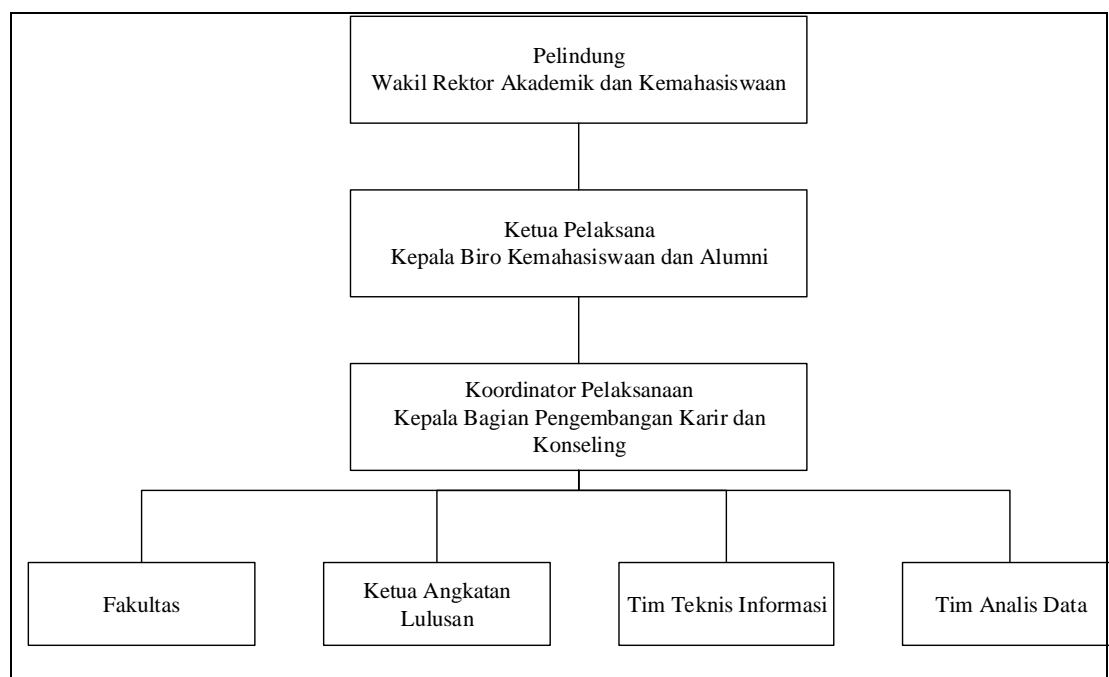
Tujuan dilaksanakannya *tracer study* adalah mengetahui informasi lulusan, menjembatani kebutuhan informasi dunia kerja yang diperlukan oleh perguruan tinggi, dan juga untuk menjawab tantangan dunia kerja.

## BAB II

### METODOLOGI *TRACER STUDY*

#### 2.1 Struktur Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* Itenas terpusat pada *Career Development Center* dengan pelindung Wakil Rektor Akademik, ketua pelaksana Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni, koordinator pelaksanaan Kepala Bagian Pengembangan Karir dan Konseling.



Gambar 2.1 Struktur Pelaksanaan *Tracer Study*

#### 2.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terbuka dan tertutup yang mengacu pada *tracer study*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan kuesioner tambahan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi serta untuk pengolahan data digunakan *Software excel*.

#### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan merupakan seluruh mahasiswa Itenas lulusan wisuda Maret dan Oktober 2020. Data-data tersebut disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data Lulusan 2020 Berdasarkan Program Studi

<b>Fakultas</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Lulusan</b>
Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	28
	Teknik Mesin	105
	Teknik Industri	129
	Teknik Kimia	72
	Informatika	42
	Sistem Informasi	2
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Teknik Sipil	123
	Teknik Geodesi	66
	Perencanaan Wilayah dan Kota	90
	Teknik Lingkungan	53
Fakultas Arsitektur dan Desain	Arsitektur	158
	Desain Interior	128
	Desain Produk	16
	Desain Komunikasi Visual	68
<b>Jumlah</b>		1079

### 2.3 Pelaksanaan Kegiatan

*Tracer Study* dilaksanakan pada 22 Februari – 28 Februari 2021 dan 9 Oktober – 15 Oktober 2021 melalui *website Tracer Study* Itenas.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi setiap mahasiswa lulusan 2020 melalui *whatsapp*, email, *group* angkatan, telepon, dan sosial media dengan memberikan *link* kuesioner pada *website Tracer Study* Itenas Bandung.

### 2.5 Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis secara deskriptif. Pengolahan data menggunakan *software excel* 2010.

### 2.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan simpulan *tracer study* dan saran *tracer study* selanjutnya dalam upaya meningkatkan proses *tracing* menjadi lebih efektif dan efisien.

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Profil Responden

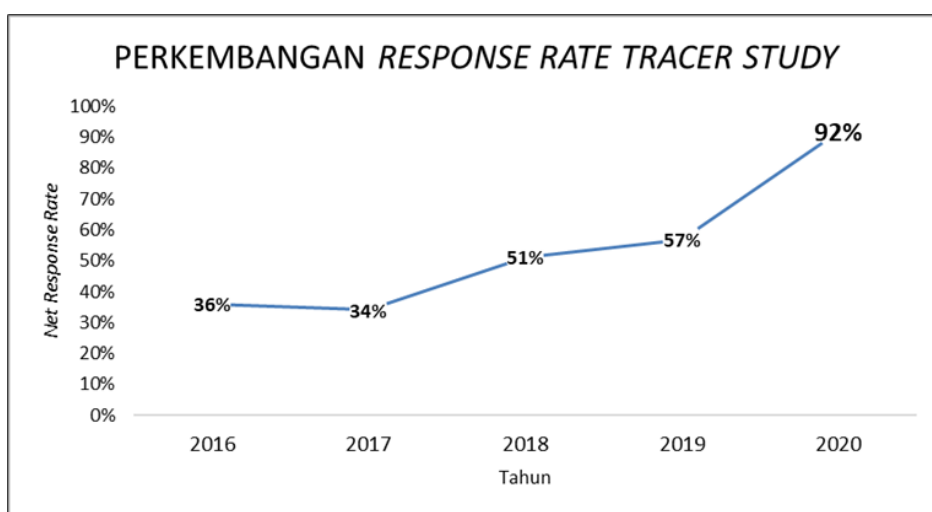
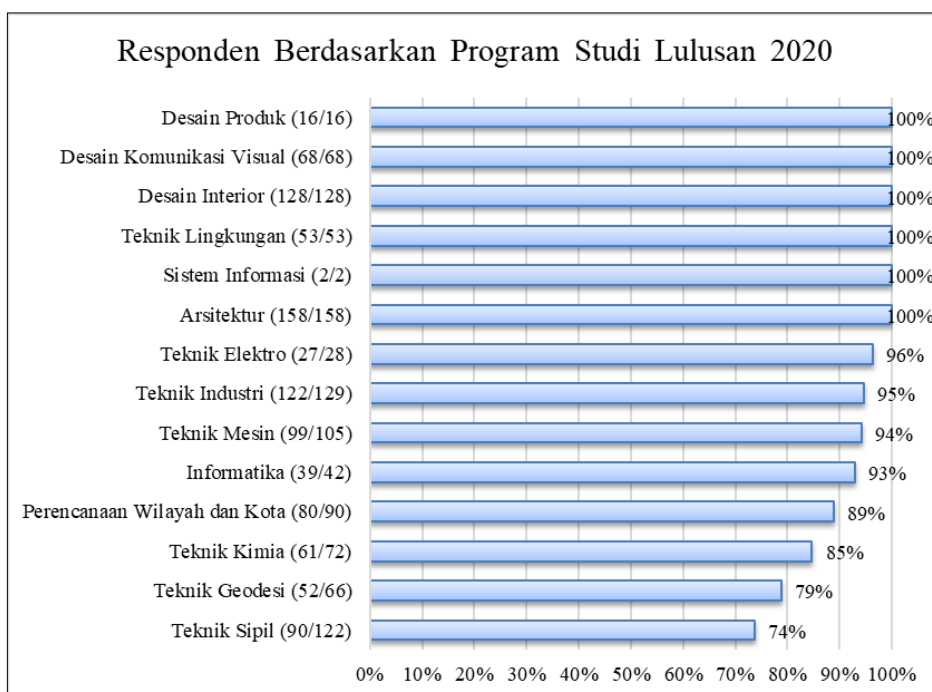
Penyusunan *database* target responden secara sistematis sudah dilakukan oleh institut ketika pendaftaran peserta wisuda, dimana setiap calon wisudawan diwajibkan mengisi biodata untuk dapat mengikuti kegiatan wisuda. Walau demikian masih ada beberapa lulusan yang mencantumkan alamat email ataupun nomor HP yang tidak dapat dihubungi, bahkan tidak mencantumkan alamat email dan nomor HP. Untuk mengatasi hal ini perlu diberikan pemahaman kepada calon lulusan untuk memberikan alamat email dan nomor HP yang benar, karena hal tersebut sangat penting untuk data base alumni. Selain itu juga, mungkin sekali perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja akan menghubungi perguruan tinggi untuk mendapatkan nomor kontak alumni untuk melakukan rekrutmen langsung.

Responden yang merespon merupakan lulusan 2020 yang mengisi kuesioner pada *website* CDC Itenas. Berdasarkan data yang terkumpul 91,8% lulusan merespon yaitu terdapat 983 responden yang mengisi kuesioner dari 1.079 lulusan (Gambar 3.1). Kondisi tersebut dipengaruhi beberapa hal yaitu nomor telepon atau *handphone* tidak aktif dan email tidak valid sehingga informasi tidak tersampaikan sebanyak 8 orang atau 0,74% yang menyebabkan target subjek hanya 1071 orang atau 99,3% (Tabel 3.1). Hal tersebut juga dipengaruhi oleh lulusan yang kurang berkenan mengisi kuesioner serta waktu pelaksanaan *tracer study* yang sangat singkat yaitu 1 minggu. Nilai *response rate tracer study* tahun ini berkembang pesat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang bisa dilihat pada Gambar 3.2.

Program studi Arsitektur, Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Teknik Lingkungan, dan Sistem Informasi berhasil meraih 100% responden dari lulusan. Hal tersebut menjadi hal yang perlu dipertahankan oleh program studi tersebut dan menjadi acuan bagi program studi lain pada *tracer study* selanjutnya. Turunnya pihak program studi secara langsung kepada lulusan juga menjadi salah satu cara yang baik dalam meningkatkan tingkat *response rate*.

Tabel 3.1 Tingkat Respon Lulusan

<i>Response Rate</i>		
	Jumlah	Presentase
Jumlah Target Populasi (a)	1079	100.00%
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	8	0.7%
Target Subyek (c = a – b)	1071	99.3%
Jumlah Responden (d)	983	
<i>Gross Response Rate</i> {e = (d/a)*100}	983/1079	91.1%
<i>Net Response rate</i> {f = (d/c)*100}	983/1071	91.8%
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}	983	100%

Gambar 3.1 Perkembangan *Response Rate* Tracer Study Itenas

Gambar 3.2 Tingkat Respon Lulusan Berdasarkan Program Studi

### 3.2 Domisili Lulusan

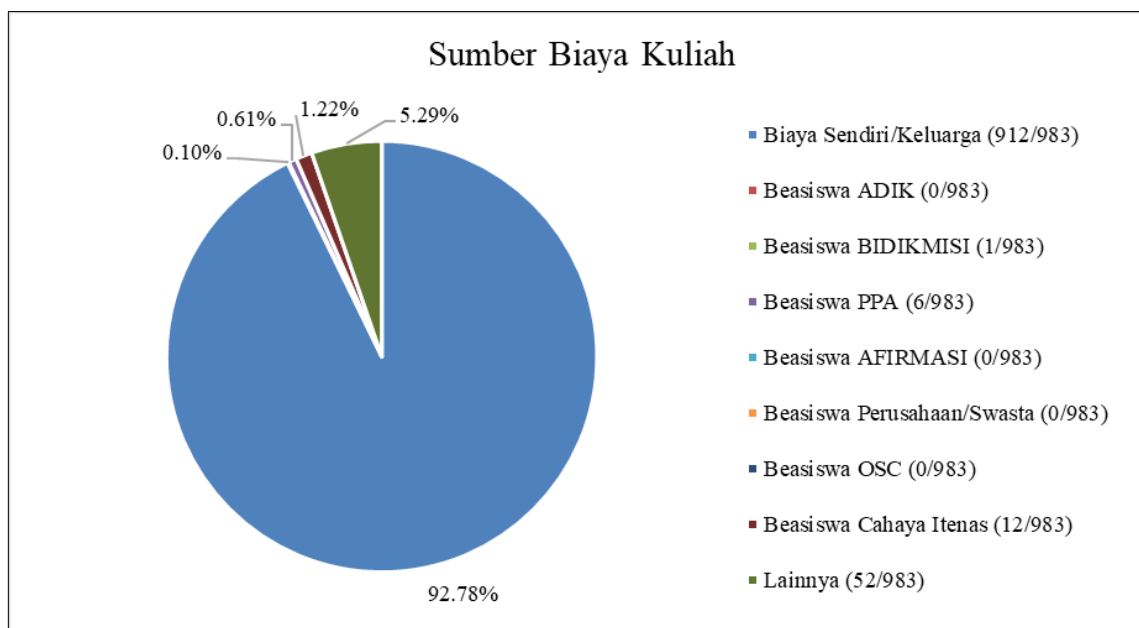
Berdasarkan data *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 813 responden (88,2%) berdomisili di wilayah Jawa Barat diikuti oleh wilayah Banten sebanyak 42 responden (8,3%) dan sisanya dapat dilihat pada Gambar 3.2. Hal ini dipengaruhi oleh wilayah kampus yang berada di Kota Bandung sehingga responden mayoritas berdomisili di Jawa Barat. Kecilnya presentase responden yang berdomisili di luar Kota Bandung dan Kabupaten Bandung membuat Itenas perlu meningkatkan kawasan sebaran *tracer study* Itenas di wilayah lain serta luar negeri.



Gambar 3.3 Domisili Lulusan

### 3.3 Sumber Biaya Kuliah

Data *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 912 dari 983 responden (98,92%) berkuliah dengan biaya sendiri/keluarga. Perlu diketahui juga bahwa dalam meningkatkan kecerdasan bangsa, Itenas senantiasa memberikan beasiswa kepada mahasiswanya melalui Beasiswa Cahaya Itenas dengan 12 lulusan (7,74%). Keterangan sumber biaya kuliah lulusan dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.4 Sumber Biaya Kuliah

### 3.4 Metode Pembelajaran

Penilaian metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran Itenas. Pengukuran metode pembelajaran melihat 7 aspek yaitu pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, partisipan dan proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Penilaian dilakukan dengan skala *likert* nilai 1 sampai 5 atau Sangat besar sampai Tidak Sama Sekali. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas lulusan menilai seluruh metode pembelajaran memiliki peran besar dalam pembelajaran selama belajar di Itenas. Partisipasi dalam proyek riset memiliki nilai yang mendekati sama antara besar dan kurang. Hal tersebut bisa disebabkan karena lulusan mengikuti proyek riset banyak yang merasa sesuai dengan pekerjaannya namun juga banyak yang merasa tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan atau dilamar oleh lulusan tersebut.

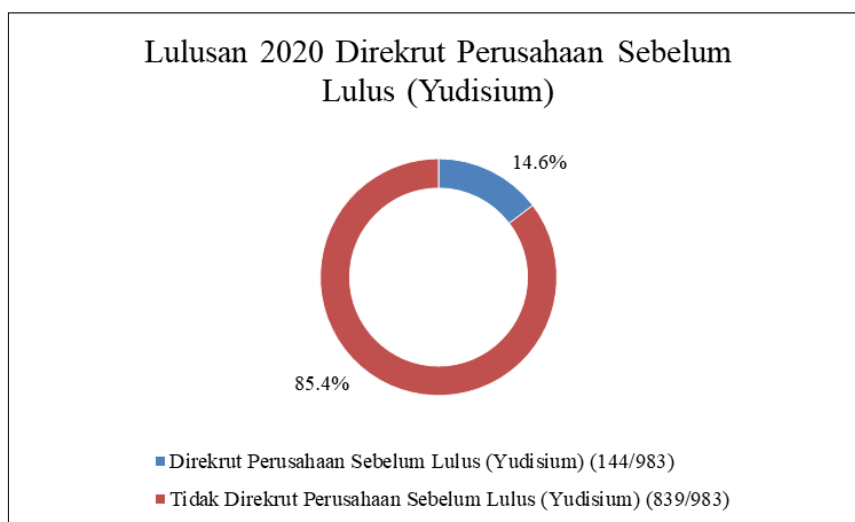
Tabel 3.2 Metode Pembelajaran

Jumlah Responden Penekanan pada Metode Pembelajaran					
Metode Pembelajaran	Nilai				
	1	2	3	4	5
Perkuliahan	22%	55%	15%	7%	1%
Demonstrasi	13%	44%	18%	22%	4%
Partisipasi dalam proyek riset	15%	34%	15%	32%	4%
Magang	20%	38%	15%	23%	3%
Praktikum	34%	45%	11%	9%	1%
Kerja lapangan	25%	40%	15%	19%	1%
Diskusi	23%	44%	17%	15%	1%

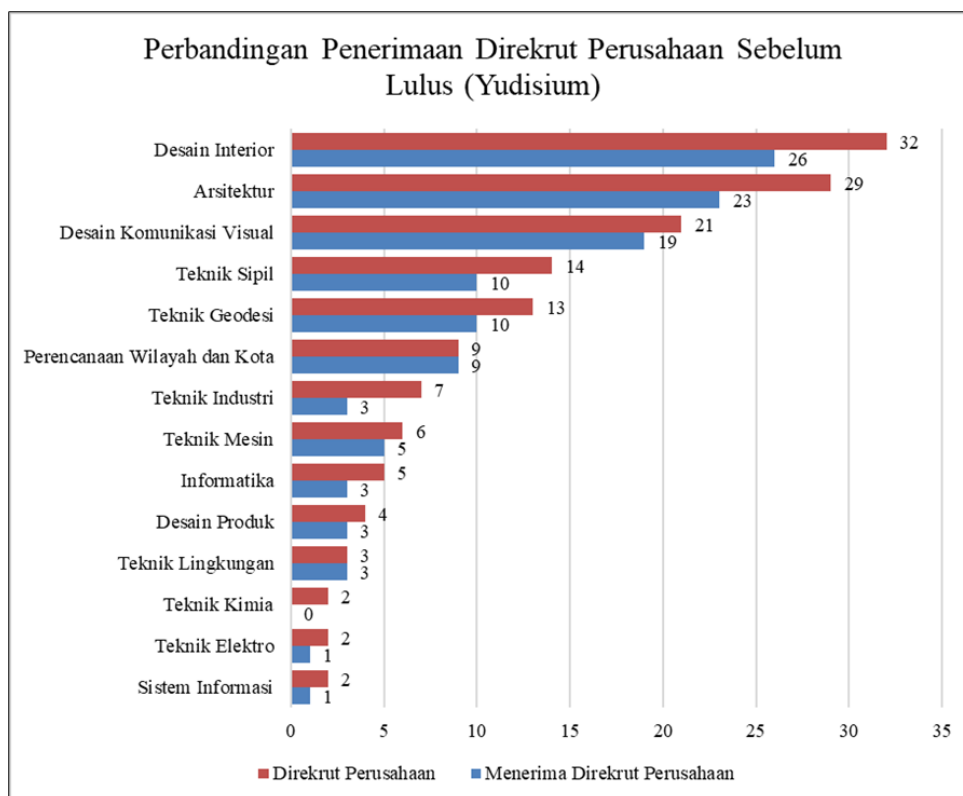
Keterangan : 1: Sangat Besar; 2: Besar; 3: Cukup Besar; 4: Kurang; 5: Tidak Sama Sekali

### 3.5 Banyak Lulusan Direkrut Perusahaan Sebelum Lulus

Data *tracer study* menunjukkan bahwa terdapat lulusan Itenas mereka sudah direkrut perusahaan sebelum lulus. Sebanyak 14,6% responden telah direkrut perusahaan sebelum lulus (Gambar 3.4) dan bila diliha berdasarkan program studi dapat dilihat pada Gambar 3.5. Mayoritas lulusan tidak direkrut sebelum lulus yang bisa menjadi dasar upaya peningkatan *branding* mahasiswa yang dibantu oleh institusi supaya bisa direktut sebelum lulus.



Gambar 3.5 Diagram Direkrut Perusahaan Sebelum Lulus



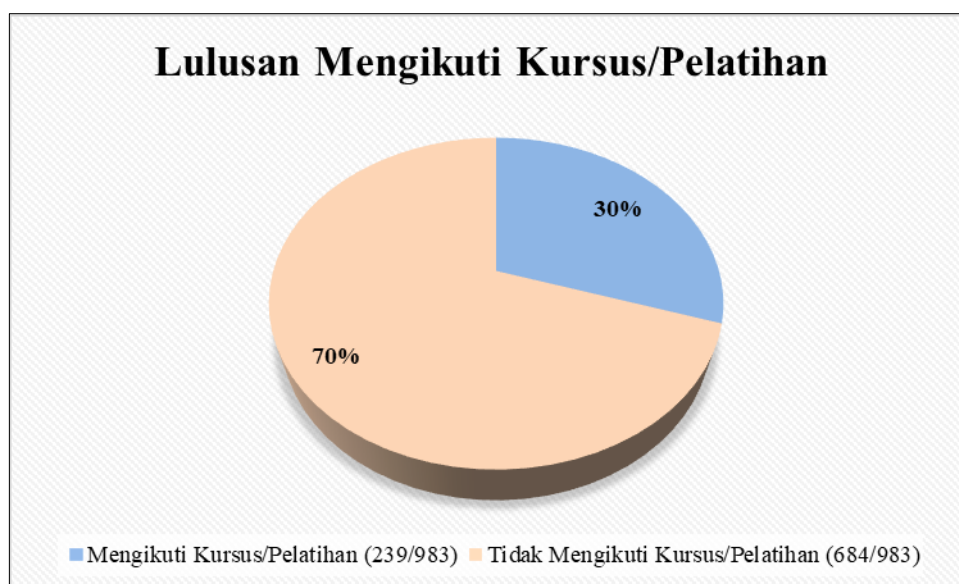
Gambar 3.6 Perbandingan Penerimaan Rekrutan



### 3.6 Kursus/Pelatihan

Peningkatan kompetensi diri, sertifikasi bidang keahlian, ataupun kursus menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menunjang kebutuhan dalam melamar suatu pekerjaan. Beberapa perusahaan seringkali mencantumkan persyaratan wajib memiliki sertifikasi pada bidang tertentu. Data *tracer study* menunjukkan bahwa setelah lulus dari Ite nas, lulusannya sebanyak 30% mengikuti kursus/pelatihan dan 70% sisanya tidak (Gambar 3.6). Jenis kursus yang diikuti oleh lulusan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Sertifikasi keahlian menjadi pelatihan yang paling banyak dipilih oleh lulusan karena sering kali menjadi syarat untuk menduduki posisi tertentu saat melamar pekerjaan. Selanjutnya, bahasa Inggris menjadi kursus yang paling banyak diikuti setelah sertifikasi karena saat ini tingginya kesadaran dari lulusan itu sendiri akan pentingnya fasih berbahasa Inggris. Hal tersebut bisa menjadi landasan bagi Institut untuk bisa bekerja sama dengan pihak luar dalam pengadaan sertifikasi pelatihan serta mengadaptasi bahasa Inggris seperti pada *slide* kuliah ataupun adanya kerja sama dan pelatihan terhadap pelatihan bahasa Inggris. Kursus piranti lunak aplikasi atau *software* juga menjadi kursus terbanyak setelah sertifikasi dan bahasa Inggris. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi masing-masing program studi untuk mulai mengembangkan jenis dan pemanfaatan piranti lunak aplikasi yang akan digunakan dalam kurikulum dari mata kuliah yang dirasa memerlukan penggunaan piranti lunak aplikasi.



Gambar 3.7 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus

Tabel 3.3 Jenis Kursus/Pelatihan yang Diikuti Berdasarkan Program Studi

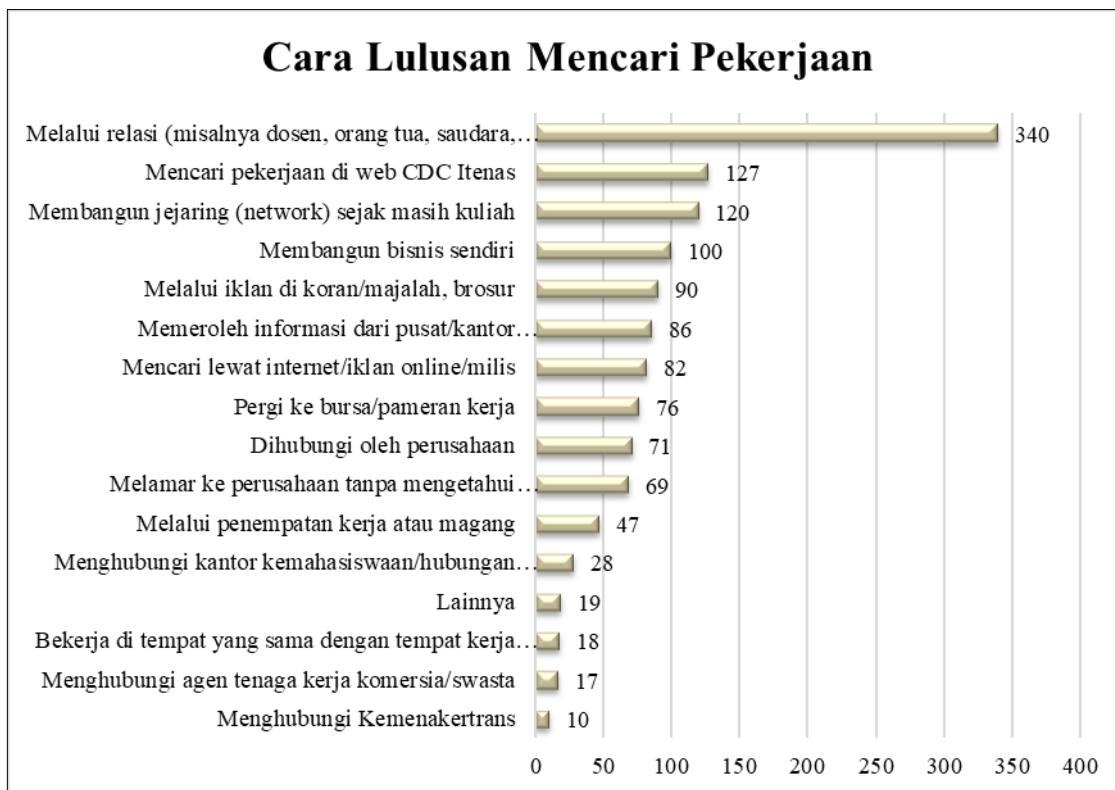
Jumlah Lulusan Mengikuti Kursus/Pelatihan Berdasarkan Program Studi							
Program Studi	Jenis Kursus/Pelatihan						
	A	B	C	D	E	F	G
Teknik Elektro	8	4	0	1	0	5	0
Teknik Mesin	5	5	3	0	0	20	1
Teknik Industri	8	16	3	3	0	13	0
Teknik Kimia	2	16	1	0	0	8	0
Informatika	4	2	1	1	0	5	0
Sistem Informasi	0	0	0	0	0	0	0
Teknik Sipil	10	13	1	0	0	8	1
Teknik Geodesi	4	4	0	1	0	6	0
Perencanaan Wilayah dan Kota	3	5	0	0	0	2	0
Teknik Lingkungan	3	6	5	3	0	11	0
Desain Interior	7	8	4	6	1	4	3
Desain Produk	1	0	0	0	0	0	0
Desain Komunikasi Visual	0	0	3	3	0	1	0
Arsitektur	10	10	2	2	0	8	1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>89</b>	23	20	1	<b>91</b>	6

Keterangan: A: Piranti lunak aplikasi (Autocad, Oracle, dll), B: Bahasa Inggris, C: Bahasa asing lainnya, D: Kesenian dan/atau keterampilan, E: Olahraga, F: Sertifikasi keahlian bidang keilmuan, G: Ilmu agama

### 3.7 Media Pencarian Kerja

Informasi lowongan kerja dan pencarian kerja saat ini dapat diketahui melalui berbagai macam media. Hasil *tracer study* lulusan 2020 menunjukkan bahwa lulusan 2020 mencari kerja paling banyak melalui relasi lulusan itu sendiri. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pentingnya bagi mahasiswa untuk mencari relasi dan koneksi sejauh mungkin baik itu dari sejak masih kuliah maupun sudah lulus.

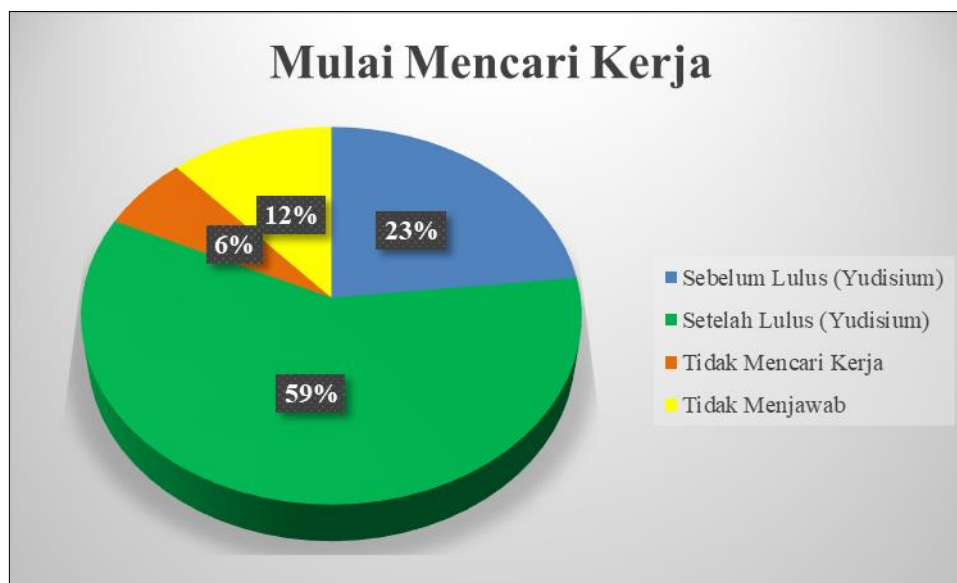
Itenas memfasilitasi informasi lowongan pekerjaan melalui *Career Development Center* (CDC) Itenas. Berdasarkan data *tracer study* lulusan 2020, lulusan yang mencari pekerjaan melalui *website* CDC Itenas berjumlah 127 lulusan yang merupakan jumlah tertinggi kedua setelah mencari pekerjaan melalui relasi. Tingginya lulusan yang mencari kerja melalui *Career Development Center* (CDC) dapat menjadi dasar bagi CDC itu sendiri untuk mulai memperbanyak fitur atau hal yang membantu lulusan untuk mencari kerja. Hal tersebut juga bermanfaat terhadap meningkatnya *branding* atau kepopuleran CDC Itenas kepada mahasiswa dan lulusan.



Gambar 3.8 Cara Mencari Pekerjaan

### 3.8 Mulai Mencari Pekerjaan

Lulusan 2020 Itenas, berdasarkan hasil *tracer study*, mulai mencari pekerjaan sebelum lulus sebanyak 59%, setelah lulus sebanyak 23%, tidak mencari kerja sebanyak 6%, dan tidak menjawab 12% (Gambar 3.9). Lulusan yang tidak menjawab merupakan mereka yang sudah bekerja dengan direkrut perusahaan sebelum lulus sehingga responden tidak diperlukan mengisi pertanyaan ini. Lulusan tiap program studi mayoritas mulai mencari kerja setelah lulus (yudisium). Hal tersebut karena lulusan merasa ingin ada waktu istirahat setelah lulus kuliah sebelum terjun ke dunia kerja. Waktu responden mulai mencari lulusan dalam bulan dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.



Gambar 3.9 Mulai Mencari Pekerjaan

Tabel 3.4 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan Berdasarkan Program Studi

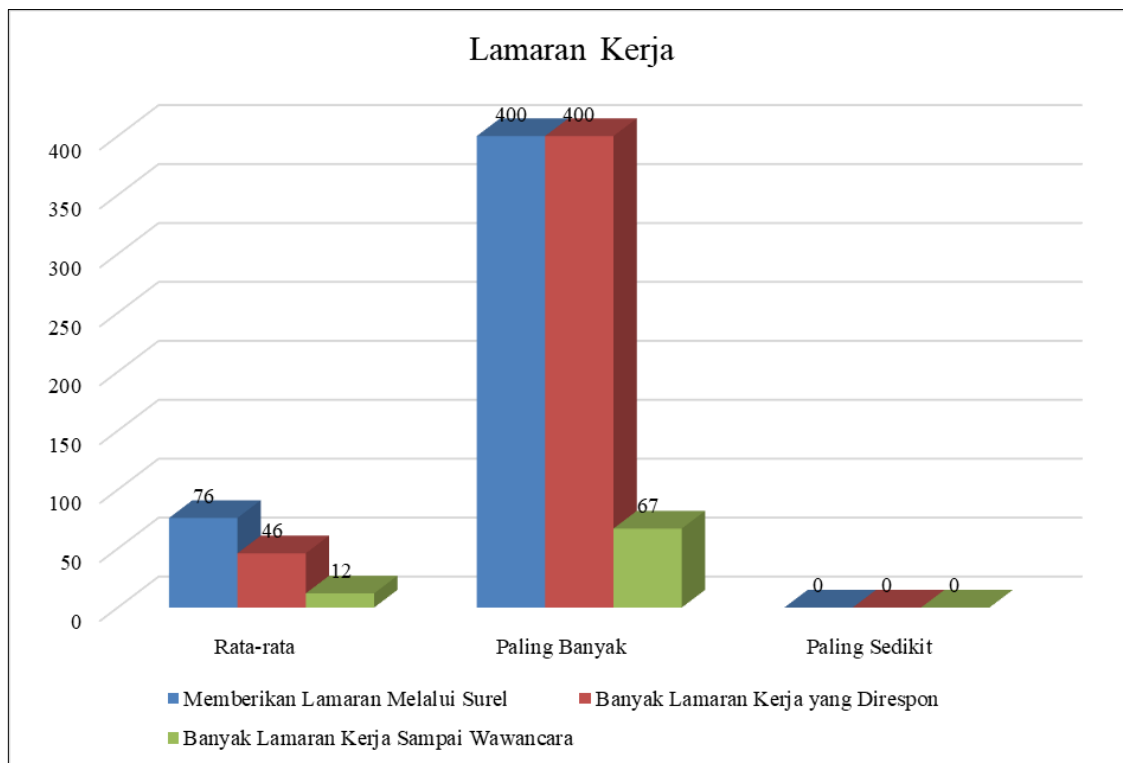
Program Studi	Lulusan Mulai Mencari kerja			
	Sebelum	Setelah	Tidak Mencari Kerja	Tidak Menjawab
<b>Fakultas Teknologi Industri</b>	<b>92</b>	<b>226</b>	<b>25</b>	<b>7</b>
Teknik Elektro	5	20	1	1
Teknik Mesin	28	59	9	3
Teknik Industri	34	78	9	1
Teknik Kimia	14	45	2	0
Informatika	11	23	4	1
Sistem Informasi	0	1	0	1
<b>Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan</b>	<b>68</b>	<b>169</b>	<b>21</b>	<b>17</b>
Teknik Sipil	23	57	6	4
Teknik Geodesi	17	22	4	7
Perencanaan Wilayah dan Kota	18	49	9	4
Teknik Lingkungan	10	41	2	2
<b>Fakultas Arsitektur dan Desain</b>	<b>69</b>	<b>190</b>	<b>61</b>	<b>38</b>
Desain Interior	27	65	19	16
Desain Produk	6	7	3	0
Desain Komunikasi Visual	12	34	12	11
Arsitektur	24	84	27	11

Tabel 3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Berdasarkan Program Studi

Waktu Lulusan Mulai Mencari Pekerjaan Berdasarkan Program Studi						
Program Studi	Rata-rata (Bulan)		Maksimal (Bulan)		Minimal (Bulan)	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
<b>Fakultas Teknologi Industri</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Teknik Elektro	1	3	1	1	1	0
Teknik Mesin	2	4	12	12	1	0
Teknik Industri	3	3	20	8	1	0
Teknik Kimia	3	4	12	12	1	0
Informatika	2	3	9	13	0	1
Sistem Informasi	0	0	0	0	0	0
<b>Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Teknik Sipil	2	3	10	12	1	0
Teknik Geodesi	2	4	6	12	0	1
Perencanaan Wilayah dan Kota	2	2	11	12	1	0
Teknik Lingkungan	6	2	10	20	1	0
<b>Fakultas Arsitektur dan Desain</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
Desain Interior	3	3	12	12	1	1
Desain Produk	2	3	10	2	0	1
Desain Komunikasi Visual	6	6	32	20	0	1
Arsitektur	5	3	24	12	0	1

### 3.9 Lamaran Kerja

Selama proses pencarian pekerjaan, tidak jarang lulusan Itenas mengajukan lamaran kerja lebih dari 1 perusahaan. Data *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan 2020 Itenas memiliki rata-rata melamar sebanyak 45 perusahaan dan terbanyak 200 perusahaan yang dilamar. Rata-rata sebanyak 18 perusahaan yang merespon lamaran kerja dan terbanyak 200 perusahaan yang merespon lamaran kerja Selain itu rata-rata sebanyak 3 perusahaan yang merespon sampai tahap wawancara dan terbanyak 67 perusahaan yang merespon sampai tahap wawancara. Keseluruhan lamaran kerja dapat dilihat pada Gambar 3.10. Ketatnya persaingan dalam dunia pencarian kerja membuat rata-rata lamaran yang lolos sangat minim.



Gambar 3.10 Banyak Lamaran Kerja

### 3.10 Keaktifan Mencari Pekerjaan

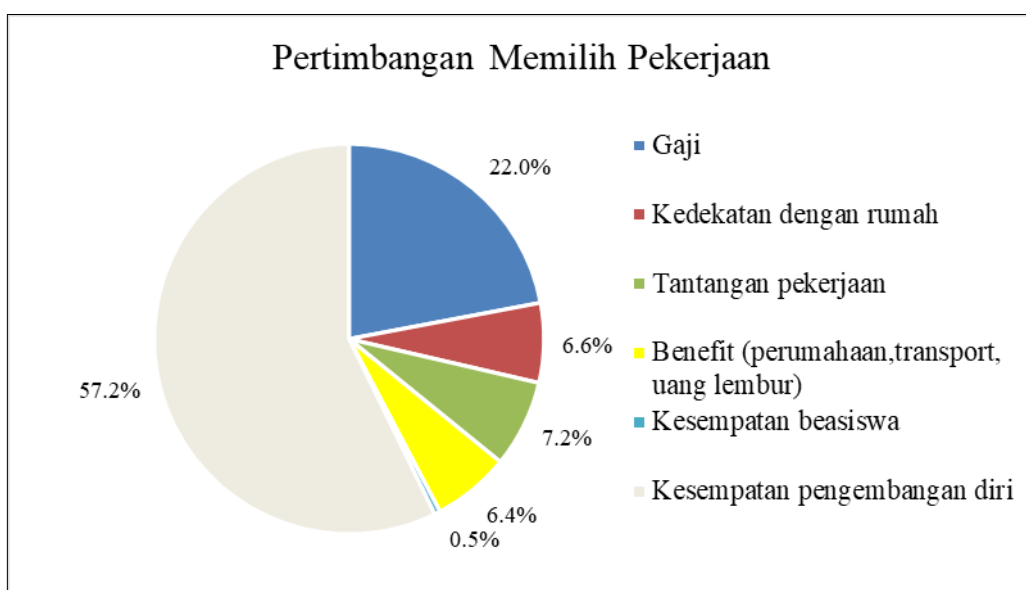
*Tracer study* lulusan 2020 Itenas tidak hanya melihat banyaknya lulusan melamar kerja tetapi dilihat juga keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan. Sebanyak 44% tidak menjawab karena sudah bekerja sehingga tidak perlu mengisi pertanyaan ini. Keaktifan lulusan mencari pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 3.10. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan.



Gambar 3.11 Keaktifan Mencari Pekerjaan

### 3.11 Pertimbangan Memilih Pekerjaan

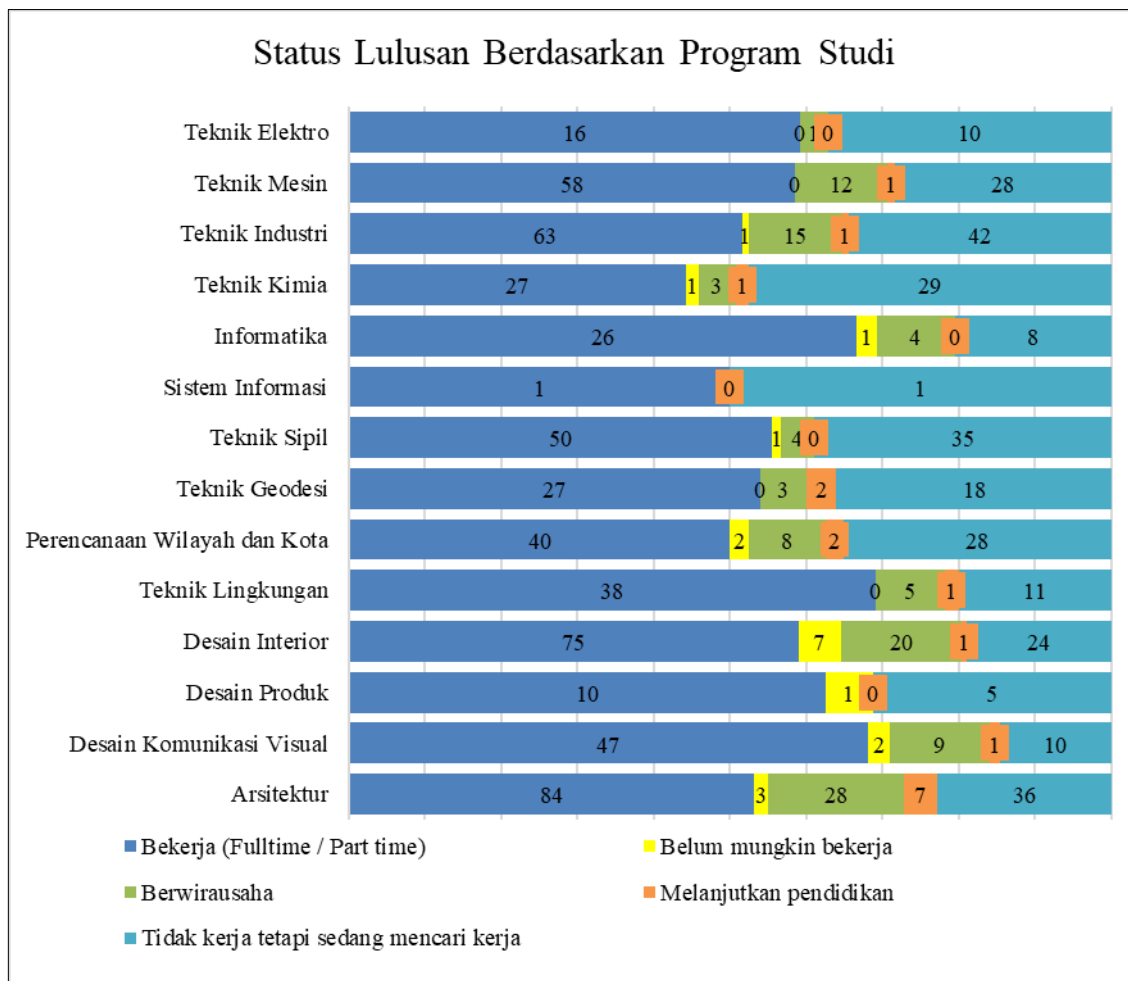
Pada *tracer study* kali ini, selain melihat berapa banyak lulusan melamar kerja, pertimbangan memilih pekerjaan dilakukan identifikasi juga. Berdasarkan data *tracer study* menunjukkan bahwa 57,2% lulusan Itenas dalam mempertimbangkan kesempatan pengembangan diri dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut karena lulusan yang tentunya masih berstatus *fresh graduate* akan merasa lebih fokus mencari pengalaman dalam dunia kerja ketimbang hal-hal lain. Selain itu, pertimbangan lain yang dilihat adalah gaji (22%), kedekatan rumah (6,6%), tantangan pekerjaan (7,2%), benefit (6,4%), dan kesempatan beasiswa (0,5%) (Gambar 3.12).



Gambar 3.12 Pertimbangan Memilih Pekerjaan

### 3.12 Tingkat Serapan Kerja

Tingkat serapan kerja merupakan hal yang menjadi salah satu poin utama dilaksanakannya *tracer study*. Hal tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar peran perguruan tinggi lulusannya terserap dunia kerja. Selain itu, hal ini juga digunakan untuk mengevaluasi perguruan tinggi dalam menciptakan keterserapan kerja lulusannya serta sebagai bahan perguruan tinggi dalam melakukan pengejaran akreditasi. Tingkat serapan kerja akan lebih jelas terlihat pada sub poin 3.13 Waktu Tunggu Memeroleh Pekerjaan.

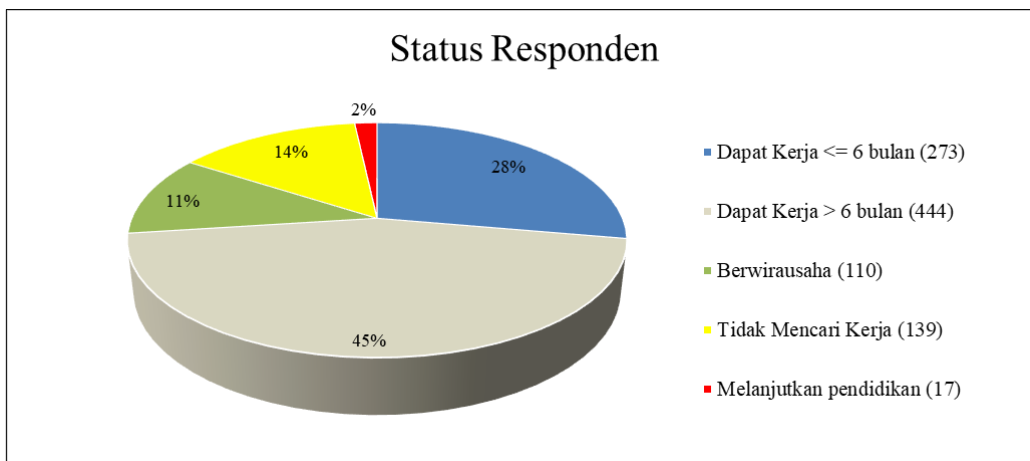


Gambar 3.13 Status Lulusan Berdasarkan Program Studi

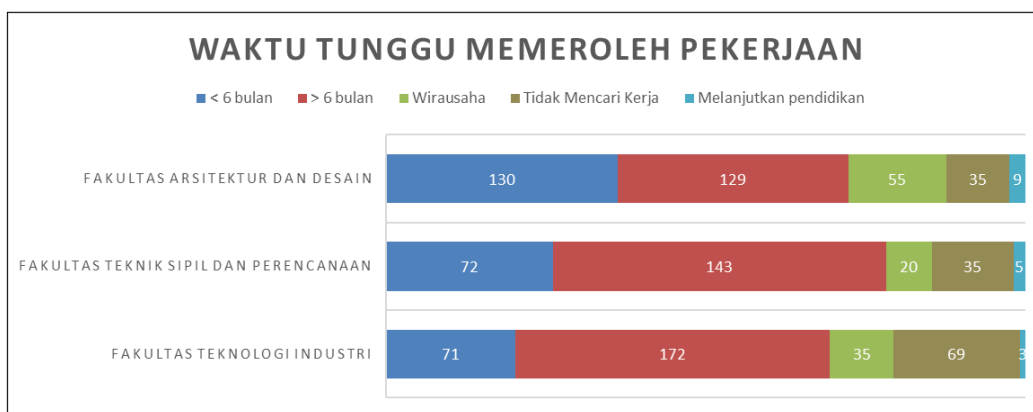
### 3.13 Waktu Tunggu Memeroleh Pekerjaan

*Tracer study* tidak hanya memberikan informasi tingkat serapan kerja tetapi dilakukan kajian pula terkait dengan waktu tunggu memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data *tracer study* lulusan 2020 bahwa dari 983 responden yang menjawab sebanyak 25% mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, sebanyak 45% mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan dan sisanya dapat dilihat pada Gambar 3.14. Mayoritas menunjukkan bahwa lulusan mendapatkan pekerjaan setelah yudisium dimana hal tersebut dapat dikatakan sesuai karena mayoritas lulusan baru mencari pekerjaan setelah lulus (yudisium) seperti pada Gambar 3.9. Namun hal ini memiliki peningkatan pada lulusan yang mendapatkan kerja  $\leq 6$  bulan dimana *tracer study* lulusan 2019 menunjukkan 17% lulusan mendapatkan pekerjaan  $\leq 6$  bulan sedangkan lulusan 2020 naik 8% menjadi 25% lulusan.

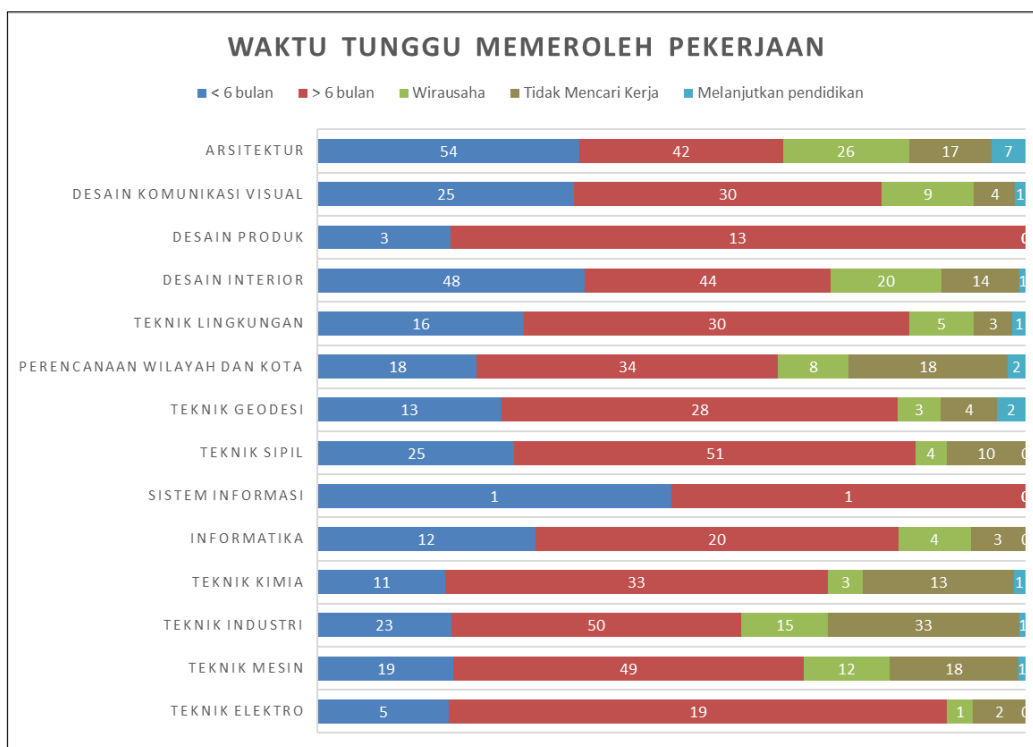




Gambar 3.14 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan



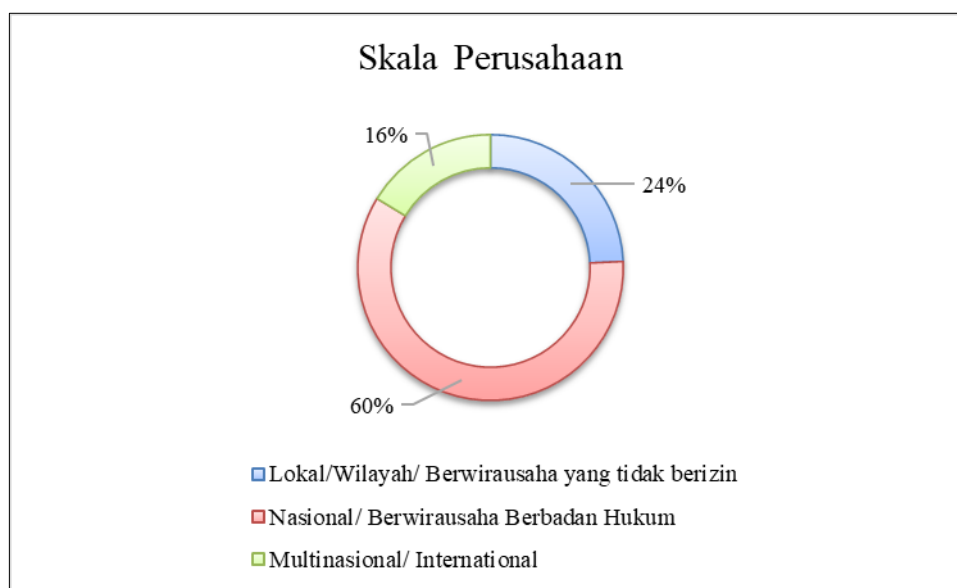
Gambar 3. 15 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan Per Fakultas



Gambar 3.16 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan Berdasarkan Program Studi

### 3.14 Skala Perusahaan

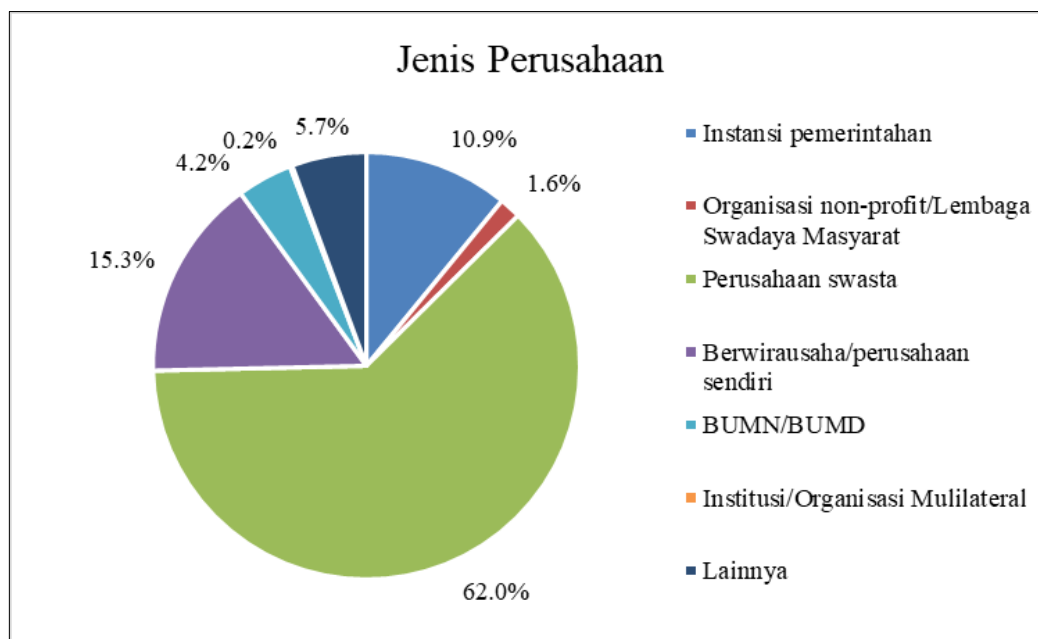
Kajian selanjutnya mengenai skala perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan 2020 Itenas. Pada kuesioner ini, beberapa kategori skala perusahaan yang digunakan yaitu lokal/wilayah/berwirausaha tak berizin, Nasional/Berusaha berizin, Multinasional/Internasional. Berdasarkan data yang diperoleh, lulusan 2020 Itenas sebanyak 24,3% bekerja di skala lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin, 59,4% bekerja di skala nasional/berwirausaha berizin, 16,3% bekerja di skala multinasional/internasional (Gambar 3.14).



Gambar 3.17 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi

### 3.15 Jenis Perusahaan

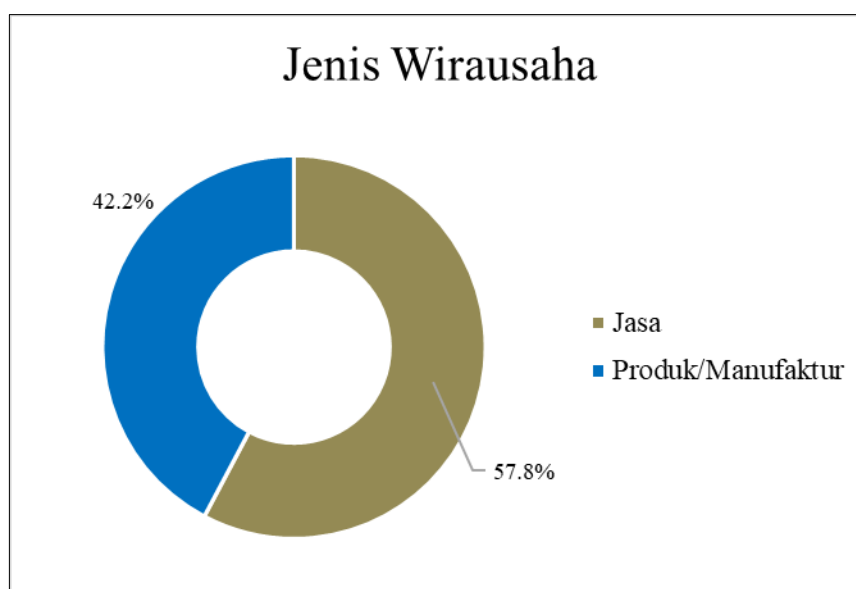
Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana di Itenas, tentunya banyak lulusan yang berkeinginan untuk bekerja baik secara mandiri maupun bekerja di perusahaan/instansi. *Tracer study* lulusan 2020 selain mengidentifikasi skala tempat kerja lulusan tetapi melakukan indentifikasi juga jenis perusahaan tempat bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh, sekitar 10,9% lulusan Itenas bekerja di instansi pemerintah/BUMN, 62,0% lulusan bekerja di perusahaan swasta, 15,3% lulusan berwirausaha. Lulusan yang mengisi "Lainnya" menyebutkan bahwa mereka bekerja sebagai *freelancer*, konsultan, dan *driver* ojek *online*.



Gambar 3.18 Jenis Perusahaan

### 3.16 Jenis Wirausaha

Selain mencari kerja, sebagian lulusan itenas bekerja memilih untuk memulai usaha sendiri atau berwirausaha. Berdasarkan data sebanyak 73 responden yang berwirausaha bidang pembuatan produk/manufaktur sebanyak 57,8% dan dalam bidang jasa sebanyak 42,2% (Gambar 3.16). Responden yang tidak menjawab artinya mereka yang sudah bekerja non wirausaha ataupun yang saat ini belum bekerja.



Gambar 3.19 Jenis Wirausaha

### 3.17 Pendapatan Lulusan

Berdasarkan data, pendapatan atau omzet lulusan yang berwirausaha memiliki rata-rata pendapatan perbulan yang cukup besar senilai Rp14.793.562 dan rata-rata gaji senilai Rp5.528.981. Lulusan dengan omzet perbulan tertinggi sebesar Rp250.000.000 perbulan dan gaji tertinggi yang didapatkan oleh lulusan adalah Rp20.000.000. Rekapitulasi gaji lulusan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Pendapatan Lulusan yang Bekerja

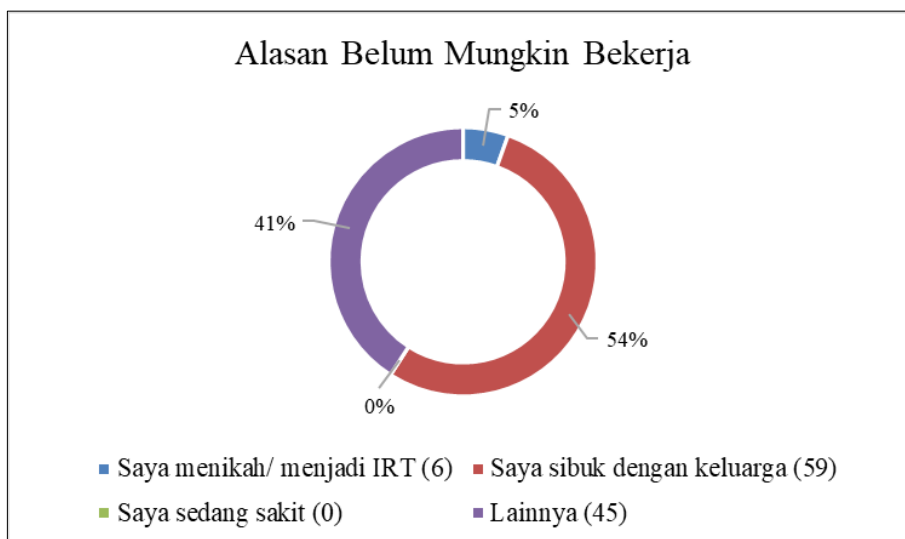
Program Studi dan Fakultas	Rata-rata Pendapatan	Maksimal Pendapatan	Minimal Pendapatan
<b>Fakultas Teknologi Industri</b>	<b>Rp 4,469,980</b>	<b>Rp 20,000,000</b>	<b>Rp -</b>
Teknik Elektro	Rp 4,248,125	Rp 5,500,000	Rp 2,500,000
Teknik Mesin	Rp 5,178,117	Rp 15,000,000	Rp -
Teknik Industri	Rp 4,062,200	Rp 20,000,000	Rp -
Teknik Kimia	Rp 4,449,750	Rp 15,000,000	Rp -
Informatika	Rp 4,411,709	Rp 10,000,000	Rp -
Sistem Informasi	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan</b>	<b>Rp 5,000,016</b>	<b>Rp 16,500,000</b>	<b>Rp -</b>
Teknik Sipil	Rp 4,841,349	Rp 10,000,000	Rp -
Teknik Geodesi	Rp 5,135,144	Rp 15,000,000	Rp -
Perencanaan Wilayah dan Kota	Rp 6,040,849	Rp 16,500,000	Rp -
Teknik Lingkungan	Rp 3,982,721	Rp 10,000,000	Rp -
<b>Fakultas Arsitektur dan Desain</b>	<b>Rp 3,707,354</b>	<b>Rp 16,000,000</b>	<b>Rp -</b>
Desain Interior	Rp 3,927,311	Rp 10,000,000	Rp -
Desain Produk	Rp 3,268,333	Rp 8,000,000	Rp -
Desain Komunikasi Visual	Rp 3,923,449	Rp 15,000,000	Rp -
Arsitektur	Rp 3,710,321	Rp 16,000,000	Rp -

Tabel 3.7 Pendapatan/Omzet Lulusan yang Berwirausaha

Program Studi dan Fakultas	Rata-rata Omzet/Bulan	Max Omzet/Bulan	Min Omzet/Bulan
<b>Fakultas Teknologi Industri</b>	<b>Rp 20,632,650</b>	<b>Rp 150,000,000</b>	<b>Rp -</b>
Teknik Elektro	Rp -	Rp -	Rp -
Teknik Mesin	Rp 5,833,336	Rp 25,000,009	Rp -
Teknik Industri	Rp 18,377,778	Rp 120,000,000	Rp -
Teknik Kimia	Rp 77,100,000	Rp 150,000,000	Rp 4,200,000
Informatika	Rp 56,055,556	Rp 100,000,000	Rp -
Sistem Informasi	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan</b>	<b>Rp 11,766,673</b>	<b>Rp 100,000,000</b>	<b>Rp -</b>
Teknik Sipil	Rp 33,225,000	Rp 100,000,000	Rp 3,900,000
Teknik Geodesi	Rp 6,500,000	Rp 8,000,000	Rp 5,000,000
Perencanaan Wilayah dan Kota	Rp 9,625,012	Rp 40,000,000	Rp -
Teknik Lingkungan	Rp 1,183,333	Rp 3,100,000	Rp -
<b>Fakultas Arsitektur dan Desain</b>	<b>Rp 11,981,361</b>	<b>Rp 250,000,000</b>	<b>Rp -</b>
Desain Interior	Rp 13,177,273	Rp 100,000,000	Rp -
Desain Produk	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
Desain Komunikasi Visual	Rp 32,700,002	Rp 250,000,000	Rp -
Arsitektur	Rp 3,542,616	Rp 12,000,000	Rp -

### 3.18 Alasan Belum Mungkin Bekerja

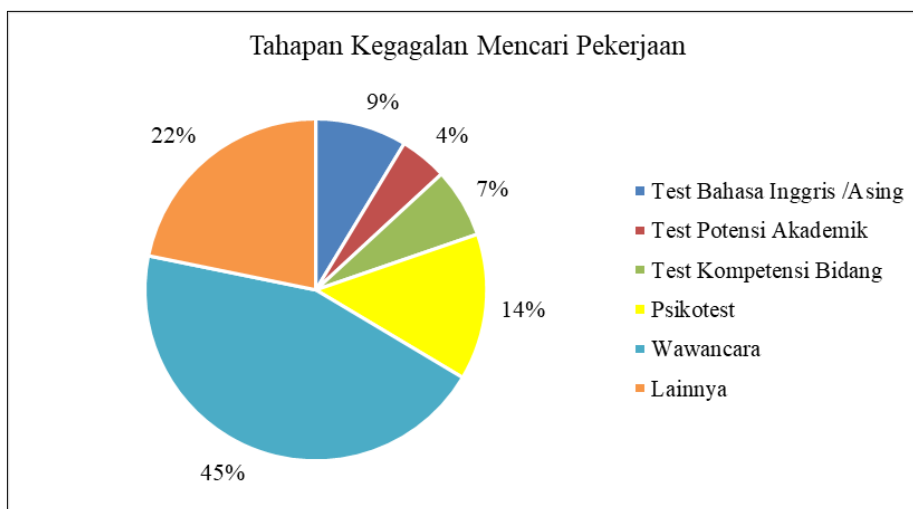
Selain membahas lulusan yang telah bekerja, pada *tracer study* kali ini menjelaskan kondisi lulusan yang belum bekerja. Selain itu untuk lulusan yang tidak menjawab artinya lulusan tersebut telah bekerja saat ini. Beberapa alasan tersebut diantaranya adanya pemutusan hubungan kerja, daftar menjadi PNS, dampak dari covid-19, dan lain sebagainya. Alasan lulusan tidak bekerja untuk belajar atau memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mereka sebanyak 17 responden dan terdapat pada Gambar 3.21 dengan alasan “Lainnya” adalah kebutuhan dari pekerjaan. Kegagalan lulusan dalam melamar pekerjaan dapat diketahui oleh data *tracer study*. Wawancara menjadi hal tersulit bagi pelamar kerja karena paling banyak menggugurkan lulusan saat melamar pekerjaan dengan sebanyak 45% lulusan, diikuti oleh tes lainnya sebanyak 22% lulusan, dan sisanya dapat dilihat pada Gambar 3.22.



Gambar 3.20 Alasan Belum Mungkin Bekerja



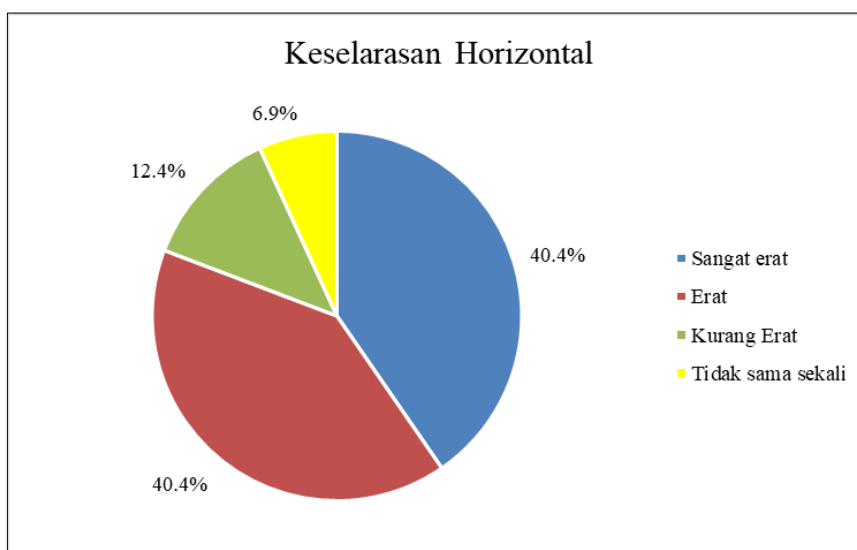
Gambar 3.21 Alasan Melanjutkan Studi



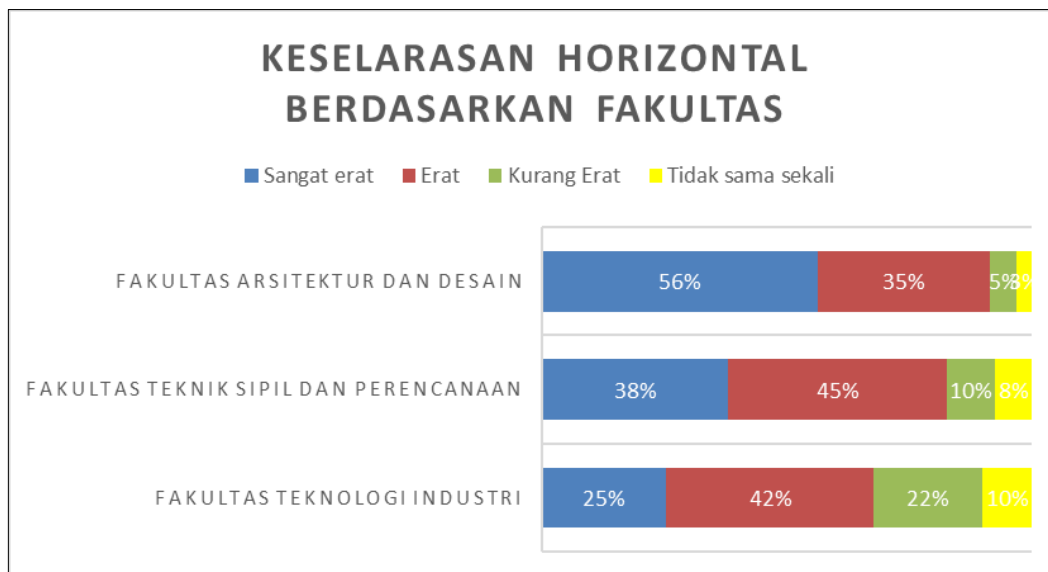
Gambar 3.22 Kegagalan Mencari Kerja

### 3.19 Keselarasan Horizontal

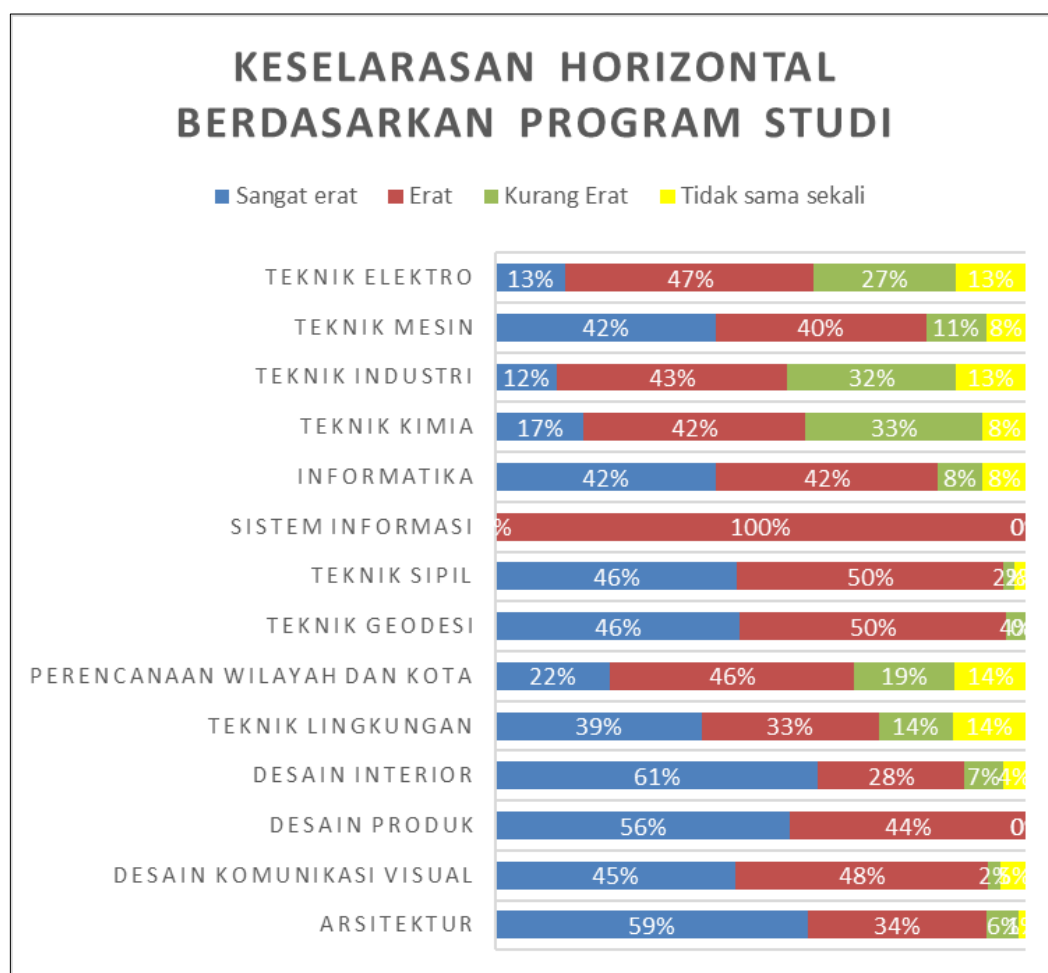
Berdasarkan data *tracer study* sebagian besar lulusan Itenas memiliki persepsi bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari di kuliah. Dari 983 responden, 86,2% yang menjawab dan sisanya tidak menjawab, hal ini terjadi karena lulusan belum bekerja atau lulusan tidak menjawab. Data *tracer study* menyatakan bahwa sebanyak 40,4% erat dan sangat erat, 12,4% menyatakan kurang erat, dan 6,9% tidak sama sekali (Gambar 3.20). Secara keseluruhan tingkat institusi, lulusan menyatakan pekerjaan erat dan sangat erat kaitannya dengan ilmu yang dipelajarai selama kuliah dengan jumlah responden yang mengisi sama banyak.



Gambar 3.23 Keselarasan Horizontal



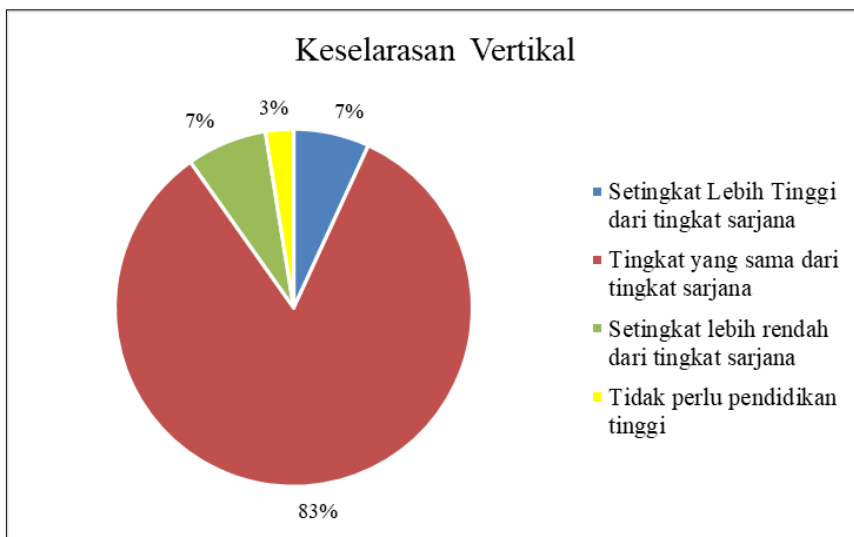
Gambar 3.24 Keselarasan Horizontal Berdasarkan Fakultas



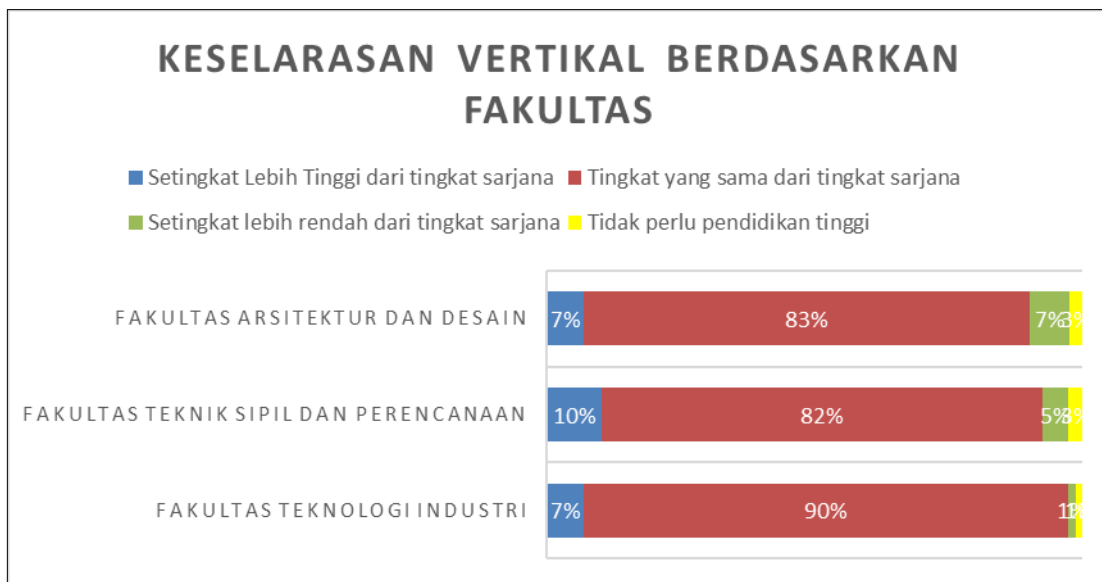
Gambar 3.25 Keselarasan Horizontal Berdasarkan Program Studi

### 3.20 Keselarasan Vertikal

Lulusan Itenas bekerja rata-rata mereka bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan. Data pada tingkat institusi sebanyak 83% bekerja pada tingkat yang sama dengan pendidikan, 7% bekerja setingkat lebih tinggi dari pendidikan, 7% setingkat lebih rendah dari pendidikan, 3% tidak perlu pendidikan yang tinggi (Gambar 3.21). Secara keseluruhan tingkat institusi, lulusan menyatakan pekerjaan yang setingkat dengan gelar sarjana lulusan.

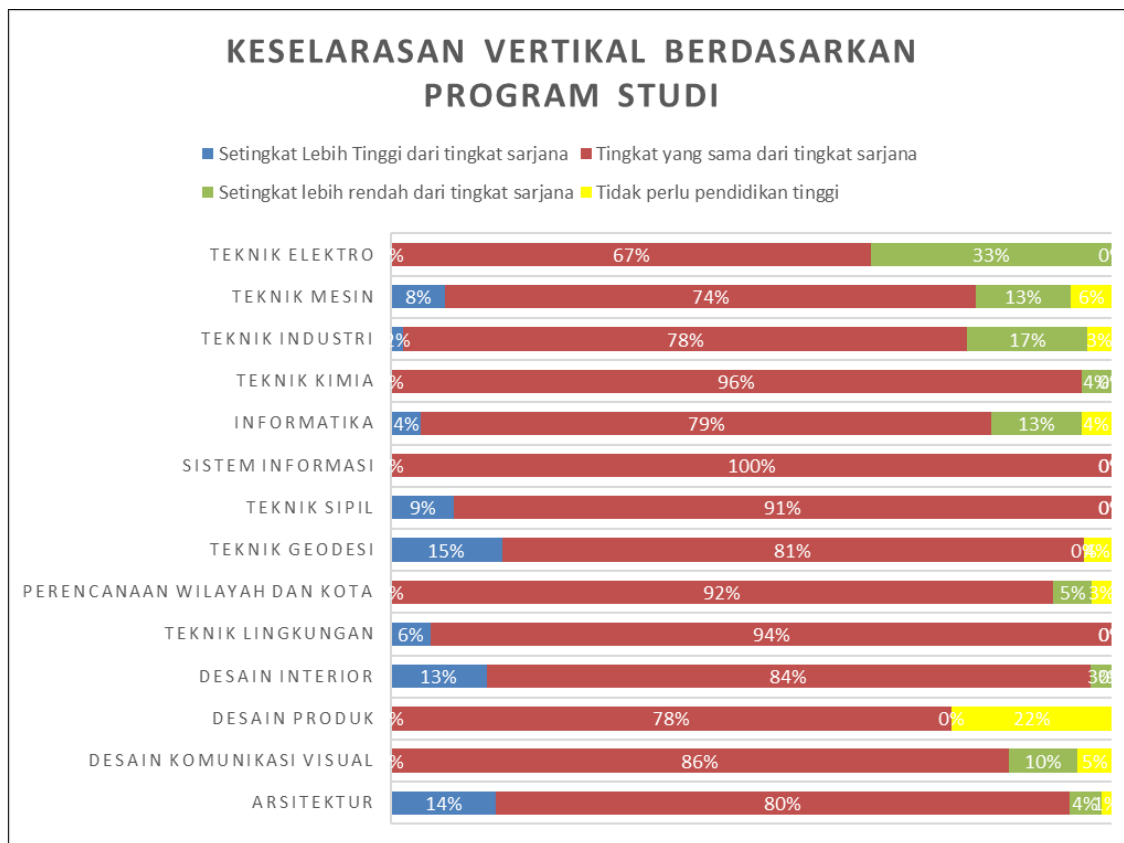


Gambar 3.26 Keselarasan Vertikal



Gambar 3.27 Keselarasan Vertikal Berdasarkan Fakultas





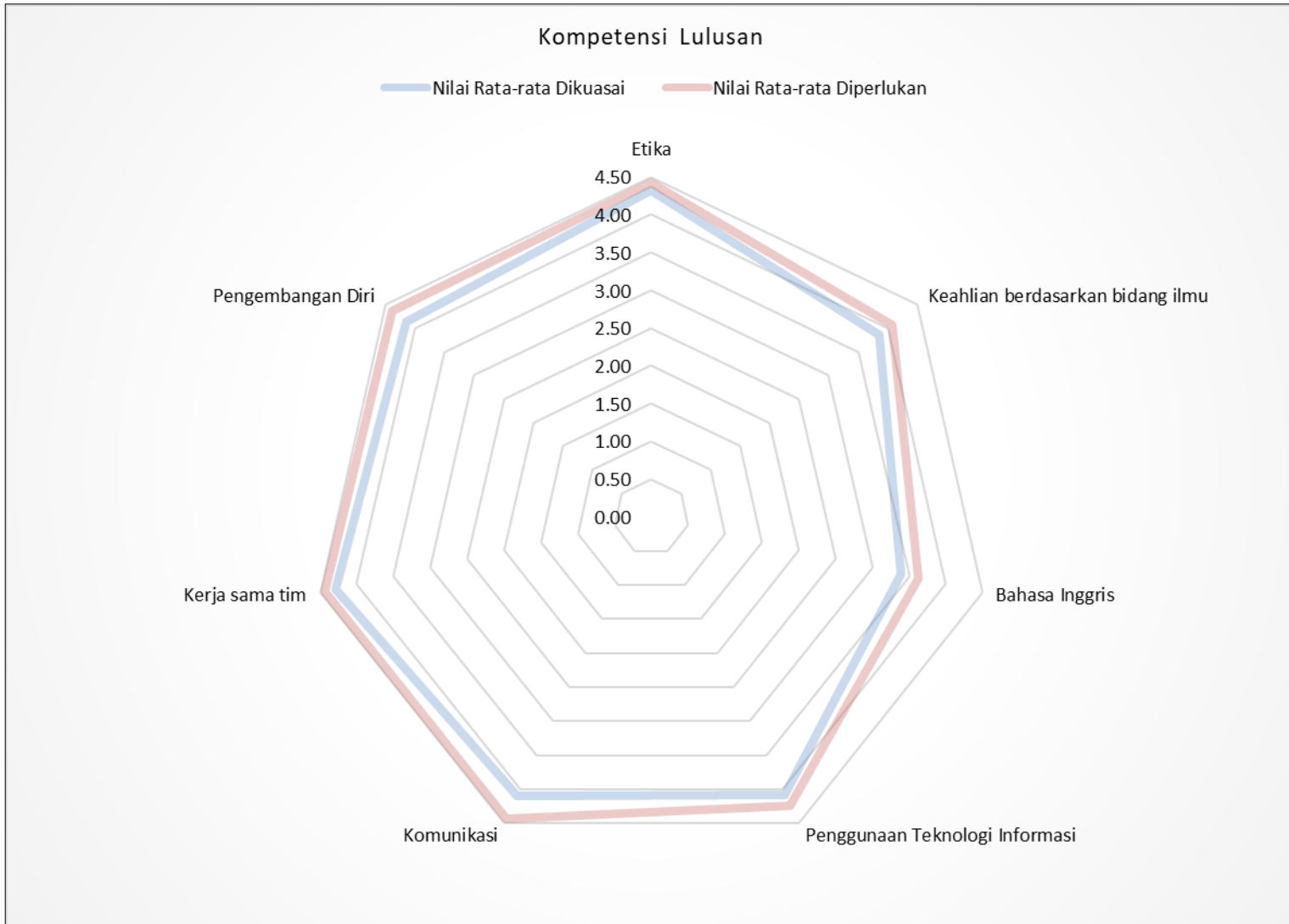
Gambar 3.28 Keselarasan Vertikal Berdasarkan Program Studi

### 3.21 Kompetensi

Kompetensi lulusan 2020 Itenas terbentuk dari berbagai macam hal. Kompetensi lulusan tentunya harus sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja saat ini. Poin-poin penilaian lulusan yang dinilai dilihat dari etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Responden diminta untuk mengisi tingkat kompetensi mereka saat ini dan tingkat kepentingan aspek-aspek tersebut pada dunia kerja. Hasil tersebut menyatakan bahwa seluruh kompetensi dikuasai oleh lulusan masih di bawah penilaian yang diperlukan oleh dunia kerja Tabel 3.8 dan Gambar 3.23. Hasil menunjukkan bahwa komunikasi dan bahasa Inggris menjadi kompetensi yang memiliki gap atau jarak terjauh antara dikuasai dan dibutuhkan. Bahasa Inggris bisa ditingkatkan kompetensinya dengan mulai adaptasi bahasa Inggris dalam kurikulum perkuliahan baik itu dalam *slide* kuliah maupun dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari. Komunikasi bisa ditingkatkan kompetensinya dengan membuat pembelajaran yang menuntut mahasiswa agar lebih interaktif baik antar mahasiswa juga dengan dosen. Pengadaan seminar, webinar, ataupun pelatihan untuk menyadarkan pentingnya komunikasi dalam dunia kerja juga dapat dilakukan oleh institusi.

Tabel 3.8 Kompetensi Lulusan dan Dunia Kerja

Kompetensi	Nilai Rata-rata		Keterangan
	Dikuasai	Diperlukan	
Etika	4.33	4.43	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3.86	4.07	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Bahasa Inggris	3.39	3.63	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.08	4.24	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Komunikasi	4.10	4.43	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Kerja sama tim	4.29	4.44	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan
Pengembangan Diri	4.15	4.38	Tidak memenuhi nilai rata-rata diperlukan



Gambar 3.29 Kompetensi Lulusan

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dari target 1079 lulusan tahun 2020, hanya 983 lulusan (91,1%) menjadi responden karena ada lulusan yang tidak dapat dihubungi dan lulusan merupakan lulusan Magister. Sebanyak 813 responden (88,2%) lulusan 2020 berdomisili di Jawa Barat. Sebanyak 912 responden (98,92%) berkuliah dengan biaya sendiri/keluarga di Itenas. Metode pembelajaran di Itenas (perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi) berperan besar menurut responden. Sebanyak 144 responden (14,6%) telah direkrut perusahaan sebelum lulus (Yudisium). Jumlah lulusan yang mengikuti kursus/pelatihan setelah lulus sebanyak 295 responden (30%). Sebanyak 340 responden mencari pekerjaan melewati relasi terdekatnya dimana hal ini dirasa lebih mudah untuk dilakukan. Jika dilihat dari data yang ada kegagalan mencari pekerjaan, tahap yang menyebabkan kegagalan tertinggi disebabkan karena gagal dalam tahap wawancara.

Keselarasan hubungan program studi dan bidang kerja rata-rata lulusan Itenas menyatakan memiliki kecermatan yang erat dan sangat erat dengan nilai yang sama. Selain itu dari data yang diperoleh, lulusan memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya. Rata-rata pendapatan lulusan itenas 2020 saat ini sekitar Rp5.528.981 dengan gaji tertinggi sebesar Rp250.000.000 untuk lulusan yang bekerja di Perusahaan/Instansi sedangkan lulusan itenas 2020 yang berwirausaha memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp14.793.562 dengan gaji tertinggi sebesar Rp. 250.000.000. Kompetensi lulusan Itenas 2020 saat ini jika dilihat rata-ratanya mereka masih berada di bawah kompetensi dari perusahaan.

#### 4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan serapan kerja serta peningkatan kualitas *tracer study* antara lain:

1. Peningkatan *response rate Tracer study* perlu melibatkan partisipasi unit kerja akademik dengan keterlibatan fakultas maupun program studi secara lebih serius. Hasil analisis yang akurat dengan jumlah *respon rate* yang baik tentunya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti akreditasi, perbaikan proses akademik dan lain-lain.

2. *Tracer study* harus mulai mencari inovasi baru untuk menjangkau lulusan yang berdomisili di luar wilayah Jawa Barat.
3. Program studi diharapkan ikut berperan mendorong peranan ikatan alumni dalam pengembangan Itenas. Salah satu contohnya adalah penyediaan sarana untuk silaturahmi alumni, mendorong kontribusi lulusan untuk memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, dan membantu menyosialkan peran, tugas, dan fungsi CDC sebagai sumber informasi kerja bagi calon lulusan.
4. Insitut harus mendukung pelaksanaan *tracer study* secara berkelanjutan.
5. Pelaksanaan *Tracer study* dilakukan dengan waktu yang cukup lama dan tidak terburu-buru dalam pelaksanaan *tracer study* lebih maksimal dari segi jumlah responden dan dari segi kesiapan kuesioner.
6. Fakultas dan program studi harus terlibat secara aktif dalam pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang.
7. Fakultas dan program studi harus menyosialkan dan memastikan calon lulusan memperbaharui data yang benar pada formulir pendaftaran wisuda sebelum lulusan wisuda.
8. Dalam aspek pembelajaran, alangkah lebih baik Itenas secara keseluruhan melakukan peningkatan dalam segi wawancara baik itu melalui seminar atau cara lainnya bagi mahasiswanya. Hal ini karena sebanyak mayoritas lulusan Itenas gagal mendapatkan pekerjaan pada tahap wawancara.
9. *Tracer study* akan lebih baik jika dijalankan secara terintegrasi dari *tracer study* sebelumnya dan *tracer study* yang akan datang.

# LAMPIRAN

# KUESIONER

## Tracer Study Lulusan 2020

### Identitas Data Lulusan

<b>NIM :</b>	912021001
<b>NIK :</b>	3273220000001
<b>NPWP :</b>	asd
<b>Nama Alumni :</b>	Coba
<b>Bulan Lulus</b>	Kosong
<b>Tahun Lulus</b>	Koso
<b>Program Studi</b>	Percobaan
<b>Fakultas</b>	Percobaan
<b>Email</b>	Kosong
<b>Nomor Handphone</b>	08123456789
<b>Alamat</b>	jln sukasenang
<b>Kota / Kabupaten</b>	Kota Jakarta Pusat
<b>Provinsi</b>	Prov. D.K.I. Jakarta
<b>Perusahaan</b>	Kosong

Darimana anda mendapatkan informasi tentang Tracer Study ini pertama kali? [CC-10](#)

- Whatsapp
- Email
- Group Alumni/Angkatan
- Telepon
- Sosial Media Lainnya

Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan) [15](#)

- Sebelum lulus (Yudisium)
- Sesudah lulus (Yudisium)
- Saya tidak mencari kerja

Kira kira berapa bulan anda mulai mencari pekerjaan sebelum lulus? [1302](#)

Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan) **F3**

- Sebelum lulus (Yudisium)
- Sesudah lulus (Yudisium)
- Saya tidak mencari kerja

Kira kira berapa bulan anda mulai mencari pekerjaan setelah lulus? **F303**

### Bekerja Full Time/Part Time (Non Wirausaha)

Jelaskan status anda saat ini? **F8**

- Bekerja (Fulltime / Part time)
- Belum mungkin bekerja
- Berwirausaha
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

Apakah jenis pekerjaan anda? **F8-1.1**

- Full Time
- Part Time

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? \* **F11**

- Instansi pemerintahan
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Perusahaan swasta
- Berwirausaha/perusahaan sendiri
- BUMN/BUMD
- Institusi/Organisasi Multilateral
- Lainnya

Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? **F5b**

Alamat Perusahaan (Kantor Pusat) **F13**

Dimana lokasi tempat anda bekerja (Kantor Pusat)? **F50**

- -Pilih Provinsi- - ▾

- -Pilih Kota / Kabupaten- - ▾



Nama atasan anda yang dapat dihubungi oleh Itenas terkait riset Survey Pengguna? **FT8**

Jabatan atasan anda? **FT9**

Email atasan / Email Perusahaan yang dapat dihubungi oleh Itenas \*bila tidak ada, kosongkan **FT10**

Nomor handphone atasan / Nomor perusahaan yang dapat dihubungi oleh Itenas **FT11**

Apakah tingkat tempat kerja anda? **F5d**

Lokal : Hanya berbasis di suatu provinsi, Nasional : Mempunyai basis/cabang di lebih dari satu provinsi namun tidak dinegara lain, Multinasional : Memiliki basis/cabang di dua Negara atau lebih.

- Lokal/Wilayah/Berwirausaha yang tidak berizin
- Nasional/Berwirausaha Berbadan Hukum
- Multinasional/International

Seberapa erat hubungan antara bidang studi diitenas dengan pekerjaan anda? **FT4**

- Sangat Erat
- Erat
- Kurang Erat
- Tidak sama Sekali

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? **FT5**

- Setingkat Lebih Tinggi dari tingkat sarjana
- Tingkat yang sama dari tingkat sarjana
- Setingkat lebih rendah dari tingkat sarjana
- Tidak perlu pendidikan tinggi

Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? **FT**

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemenakertrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersia/swasta
- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- Mencari pekerjaan di web CDC Itenas
- Lainnya

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau email) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? **FT**

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda <sup>f17</sup>

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? <sup>f17a</sup>

Aspek apa yang menjadi pertimbangan utama anda dalam memilih pekerjaan pertama? <sup>f11</sup>

- Gaji
- Kedekatan dengan rumah
- Tantangan pekerjaan
- Benefit (perumahan,transport, uang lembur)
- Kesempatan beasiswa
- Kesempatan pengembangan diri

Jika menurut anda pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? <sup>f16</sup>

- Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pekerjaan awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya

Berapa gaji perbulan yang anda terima pada pekerjaan tersebut?\* <sup>f16-12</sup>

## Belum Mungkin Bekerja

Jelaskan status anda saat ini? <sup>f8</sup>

- Bekerja (Fulltime / Part time)
- Belum mungkin bekerja
- Berwirausaha
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

Apa alasan anda belum mungkin bekerja? <sup>f173a</sup>

- Saya menikah/menjadi IRT
- Saya sibuk dengan keluarga
- Saya sedang sakit
- Lainnya

## Wirausaha

Jelaskan status anda saat ini? [E18](#)

- Bekerja (Fulltime / Part time)
- Belum mungkin bekerja
- Berwirausaha
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

Bila berwirausaha, apakah posisi/jabatan anda saat ini? \* [E19](#)

- Founder
- Co Founder
- Staff
- Freelance / kerja lepas

Bidang Usaha [E112](#)

- Jasa
- Produk / Manufaktur

Sejak kapan anda memulai berwirausaha saat ini? [E113](#)

dd/mm/yyyy



Website instansi/perusahaan anda berwirausaha? \*bila ada [E115](#)

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda berwirausaha sekarang? [E11-wirausaha](#)

- Instansi pemerintahan
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Perusahaan swasta
- Berwirausaha/perusahaan sendiri
- BUMN/BUMD
- Institusi/Organisasi Multilateral
- Lainnya

Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda berwirausaha? [E10-wirausaha](#)

Alamat perusahaan berwirausaha [E13-wirausaha](#)

Dimana lokasi tempat anda berwirausaha? \* **F10-wirausaha**

- -Pilih Provinsi- - ▾

- -Pilih Kota / Kabupaten- - ▾

Nama Atasan Anda yang dapat dihubungi oleh Itenas terkait riset Survey Pengguna? **F18-wirausaha**

Isikan strip ( - ) bila tidak ada

Jabatan Atasan **F19-wirausaha**

Isikan strip ( - ) bila tidak ada

Email Atasan / Email Perusahaan yang dapat dihubungi oleh Itenas **F110-wirausaha**

Isikan strip ( - ) bila tidak ada

Nomor Telepon Perusahaan / HP Atasan yang dapat dihubungi oleh Itenas **F111-wirausaha**

Isikan strip ( - ) bila tidak ada

Apakah tingkat tempat kerja berwirausaha anda? **F5d-wirausaha**

Lokal : Hanya berbasis di suatu provinsi, Nasional : Mempunyai basis/cabang di lebih dari satu provinsi namun tidak dinegara lain, Multinasional : Memiliki basis/cabang di dua Negara atau lebih

- Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berbadan Hukum
- Nasional/Berwirausaha Berbadan Hukum
- Multinasional/International

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan berwirausaha anda? \* **F14-wirausaha**

- Sangat Erat
- Erat
- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk berwirausaha anda saat ini? **f15-wirausaha**

- Setingkat Lebih Tinggi dari tingkat sarjana
- Tingkat yang sama dengan tingkat sarjana
- Setingkat Lebih Rendah dari tingkat sarjana
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

Jika menurut anda, berwirausaha anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? **f16-wirausaha**

- Pertanyaan tidak sesuai, berwirausaha saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- Saya belum mendapatkan berwirausaha yang lebih sesuai
- Di berwirausaha ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka berwirausaha di area yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di berwirausaha ini
- Berwirausaha saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Berwirausaha saya saat ini lebih menarik
- Berwirausaha saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Berwirausaha saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Berwirausaha saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Berwirausaha awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya

Berapa rata-rata perbulan omset penghasilan dari hasil berwirausaha anda? **f18-3.1**

## Melanjutkan Pendidikan

Sebutkan alasan melanjutkan pendidikan? **f122a**

- Menyelesaikan/melanjutkan profesi saya sesuai pendidikan sebelumnya
- Saya merasa pengetahuan yang didapat masih kurang
- Melanjutkan keinginan/cita-cita untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi
- Sambil menunggu mendapatkan pekerjaan yang sesuai, saya memilih melanjutkan studi
- Lainnya

Perguruan tinggi **f18b**

Program Studi **f18c**

Tanggal masuk **f18d**

## Tidak Bekerja

Jelaskan status anda saat ini? **18**

- Bekerja (Fulltime / Part time)
- Belum mungkin bekerja
- Berwirausaha
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

Dalam mencari pekerjaan pada tahapan apa anda mengalami kegagalan? **1724a**

- Test Bahasa Inggris/Asing
- Test Potensi Akademik
- Test Kompetensi Bidang
- Psikotest
- Wawancara
- Lainnya

Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? **110**

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan
- Lainnya

Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/ termasuk bekerja sebelum lulus (Yudisium) **15-04**

- Ya, mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan
- Tidak, mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan
- Belum / tidak mendapatkan pekerjaan

Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah di Itenas? **112-01**

- Biaya Sendiri/Keluarga
- Beasiswa ADIK
- Beasiswa BIDIKMISI
- Beasiswa PPA
- Beasiswa Perusahaan/Swasta
- Beasiswa OSC
- Beasiswa Cahaya Itenas
- Lainnya

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) **117**

Pada kolom A sebelah kiri untuk tingkat kompetensi, pada kolom B tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

Soal A				Pertanyaan	Soal B			
Sangat rendah - Sangat Tinggi					Sangat rendah - Sangat Tinggi			
1	2	3	4		1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Komunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kerja sama tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengembangan Diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Perkuliahan** 121

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada bidang Perkuliahan dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak Sama sekali

**Demonstrasi (penyajian pelajaran dengan memeragakan / mempertunjukkan proses, situasi atau benda dalam bentuk tiruan)** 122

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Demonstrasi dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

**Partisipasi dalam proyek riset** 123

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Partisipasi dalam proyek riset dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

**Magang** 124

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Magang dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

**Praktikum** 125

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Praktikum dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

**Kerja lapangan** 126

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Kerja Lapangan dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali



**Diskusi** 127

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran pada Diskusi dilaksanakan di program studi anda?

- Sangat Besar
- Besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Apakah anda sudah dipesan oleh Perusahaan untuk bekerja sebelum lulus (Yudisium)? T1.1

- Ya
- Tidak

Jika sudah dipesan perusahaan, Apakah anda mengambil pekerjaan tersebut? T2

- Ya
- Tidak

Setelah lulus (Yudisium) dari perguruan tinggi, apakah anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan? T3

- Ya
- Tidak

Submit

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar L-1. Sosialisasi Lulusan



Gambar L-2. Sosialisasi Institusi



Gambar L-3. Workshop Money



Gambar L-4 Sosialisasi *Tracer Study*

